

PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019/
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Central Omega Resources Tbk and Its Subsidiaries For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran/Appendix

INFORMASI TAMBAHAN – Informasi Keuangan Entitas Induk – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

ADDITIONAL INFORMATION – For The Years Ended December 31, 2020 and 2019/

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Financial Position</i>	i.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	i.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Changes in Equity</i>	i.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Cash Flows</i>	i.5
Informasi Tambahan Lainnya/ <i>Parent Entity Other Supplementary Information</i>	i.6

Laporan Auditor Independen**No. 00668/2.1090/AU.1/02/0153-1/1/V/2021**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Central Omega Resources Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00668/2.1090/AU.1/02/0153-1/1/V/2021**

**The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Central Omega Resources Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries (Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan mengenai ketentuan peraturan terbaru sehubungan dengan industri pertambangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan dampaknya terhadap bisnis Grup.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

We draw attention to Note 40 to the consolidated financial statements, which describes the provisions of most recent issued regulations of the Government of the Republic of Indonesia applicable to mining industry, and which have an impact on the business of the Group.

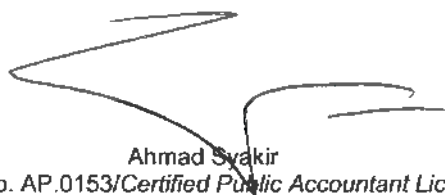
Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2020, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP.0153

27 Mei 2021/May 27, 2021



Plaza ASIA, 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel +6221 - 515 3533
Fax +6221 - 515 3753
www.centralomega.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Kiki Hamidjaja |
| Alamat Kantor/Office address | : | Plaza Asia Lt.6 Zone B,C
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Pluit Karang Asri I J X Utara No. 75 - 77
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-5153533 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Feni Silviani Budiman |
| Alamat Kantor/Office address | : | Plaza Asia Lt.6 Zone B,C
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Kompleks Bea Cukai, Jl. Sunda Kelapa Blok Q5/7
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-5153533 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

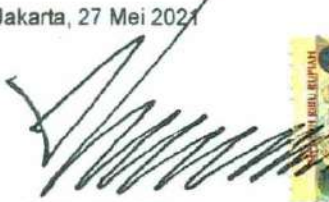
- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Mei 2021

Jakarta, May 27, 2021


Kiki Hamidjaja
Direktur Utama/President Director


Feni Silviani Budiman
Direktur Keuangan/Finance Director



	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	41.909.593.500	4, 35, 39	23.821.966.192	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 51.325.155.439 dan Rp 50.178.075.471 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	27.250.483.139	5, 39	6.117.139.452	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 51,325,155,439 and Rp 50,178,075,471 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.354.677.559 dan Rp 12.662.297.320 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	4.030.084.317	6, 36	11.323.888.578	Other accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 19,354,677,559 and Rp 12,662,297,320 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.275.025.209 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	435.054.137.082	7	439.314.694.625	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 1,275,025,209 as of December 31, 2020 and 2019
Uang muka	364.665.553.316	8	362.904.181.492	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	102.606.996.602	9	98.929.070.739	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	2.652.508.518		2.720.003.690	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	978.169.356.474		945.130.924.788	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	143.720.885.529	33	123.979.466.183	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	35.664.063.704	10	34.918.605.677	Investments in a joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 400.663.550.289 dan Rp 297.720.061.178 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	1.197.626.367.496	11	1.285.498.897.881	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 400,663,550,289 and Rp 297,720,061,178 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	11.861.967.955	12	61.996.955.488	Exploration and Evaluation Assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	169.293.670.879	13	185.984.488.217	Mining properties - net of accumulated amortization
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	12.800.952.158	14	13.984.875.082	Intangible asset - net of accumulated amortization
Kas yang dibatasi penggunaannya	13.628.589.331	15	1.870.511.400	Restricted cash
Aset lain-lain	1.972.711.843		2.132.711.838	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.586.569.208.895		1.710.143.311.766	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.564.738.565.369		2.655.274.236.534	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek	-	23, 39	70.932.230.000	Short-term loans from financial institutions
Utang usaha - pihak ketiga	251.070.018.381	18, 39	144.192.955.499	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	35.941.042.838	17, 39	35.175.245.923	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	2.841.161.691	18	1.097.397.802	Taxes payable
Beban akrual	68.417.220.516	19	59.147.031.585	Accrued expenses
Uang muka lain-lain	860.943.029.194	20, 35, 37	534.105.376.699	Other advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Provisi biaya reklamasi	6.091.793.000	21	5.301.053.006	Provision for reclamation costs
Liabilitas sewa	4.939.024.033	22, 39	3.581.389.786	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.030.243.287.633		853.532.680.300	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.440.074.524	32	11.073.334.195	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:				Long term liabilities - net of current portion:
Provisi biaya reklamasi	11.593.402.159	21	11.664.405.665	Provision for reclamation costs
Pinjaman lembaga keuangan	811.811.424.048	23, 39	799.550.015.620	Loan from a financial institution
Liabilitas sewa	-	22	4.024.880.933	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	835.644.900.731		826.312.635.513	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.865.888.188.364		1.679.845.315.813	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham	563.824.660.000	26	563.824.660.000	Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	27	517.429.165.789	Additional paid-in capital - net
Saham treasury - 164.760.725 saham	(48.428.217.500)	26	(48.428.217.500)	Treasury stocks - 164,760,725 shares
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6.000.000.000	28	6.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	(366.746.282.520)		(201.571.315.819)	Unappropriated
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	44.110.780		44.110.780	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	1.307.091.593		1.827.295.883	Other equity component
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	872.430.528.142		838.125.699.133	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	26.419.848.863	25	137.303.221.588	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	898.850.377.005		975.428.920.721	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.564.738.565.369		2.655.274.236.534	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN	1.141.685.024.208	29	547.834.061.890	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.205.661.792.798)	30	(316.005.482.930)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	(63.976.768.590)		231.828.578.960	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA		31		OPERATING EXPENSES
Penjualan	4.453.515.293		74.468.394.927	Selling
Umum dan administrasi	54.134.715.590		69.982.664.397	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	58.588.230.883		144.449.059.324	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(122.564.999.473)		87.379.519.636	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	1.021.252.097		517.851.401	Interest income
Bagian laba bersih ventura bersama	747.458.027	10	962.938.774	Share in net income of a joint venture
Penjualan aset tetap	461.500.000	11	-	Sales of property and equipment
Beban administrasi bank	(404.887.056)		(1.378.025.656)	Bank administration charges
Penurunan nilai piutang	(5.692.380.239)	6	-	Receivable impairment
Beban eksplorasi	(50.134.987.533)	12, 13	(97.901.860.929)	Exploration expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(55.436.325.478)		45.156.387.128	Gain (loss) on foreign exchange
Beban bunga	(60.657.435.186)	23	(57.117.637.463)	Interest expense
Penurunan nilai persediaan	-	7	(25.179.519.411)	Inventory impairment
Penyusutan	-	11	(88.742.740.607)	Depreciation
Lain-lain	774.763.321		3.412.942.555	Others
Beban Lain-lain - Bersih	(170.321.042.047)		(220.269.664.208)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(292.886.041.520)		(132.890.144.572)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK - BERSIH	(17.018.555.821)	33	(31.960.292.812)	TAX BENEFIT - NET
RUGI TAHUN BERJALAN	(275.867.485.699)		(100.929.851.760)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(911.612.842)	32	(619.401.889)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	200.554.825	33	154.850.472	Tax relating to items that will not be reclassified
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(711.058.017)		(464.551.417)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(275.578.543.716)		(101.394.403.177)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(165.174.966.701)		(39.535.771.467)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(110.692.518.998)		(61.394.080.273)	Non-controlling interest
	(275.867.485.699)		(100.929.851.760)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(165.695.170.991)		(40.006.745.975)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(110.883.372.725)	25	(61.387.657.202)	Non-controlling interest
	(276.578.543.716)		(101.394.403.177)	
RUGI PER SAHAM DASAR	(30,18)	34	(7,22)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Entitas yang Dapat Ditransferkan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company

	Modal Dimainkan dan Disetor	Penyisihan Modal	Saldo Laba (Defisit)/ Realized Earnings (Deficit)	Salah Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Transactions with Non-Controlling Interests	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components		
	Issued and Fully Paid up Capital Stock	Transfers Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan umum/ Appropriated for General Reserve		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Remeasurement of Long-term Employee Benefits Liability	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	583.824.686.000	517.429.165.780	8.000.000.000	44.110.780	2.290.270.371	876.132.445.108	1.076.823.323.696
Rugi komprehensif	-	-	-	-	-	-	Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan bersih	-	-	-	-	-	(38.535.771.487)	Loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	-	(61.394.060.273)	Other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	-	(100.929.851.760)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	583.824.686.000	517.429.165.780	8.000.000.000	44.110.780	(470.974.488)	(40.009.745.975)	Total comprehensive loss
Rugi komprehensif	-	-	-	-	-	-	Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan bersih	-	-	-	-	-	(185.174.886.701)	Loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	-	(520.204.290)	Other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	-	(711.058.617)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	583.824.686.000	517.429.165.780	8.000.000.000	44.110.780	(520.204.290)	(165.665.170.881)	Total comprehensive loss
					1.307.091.593	876.490.226.142	Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Receipts from:
Pelanggan	1.251.552.124.382		729.793.699.699	Customers
Penghasilan bunga	1.003.939.827		517.851.401	Interest income
Pembayaran untuk:				Payment to:
Kontraktor, pemasok, dan lainnya	(968.552.929.876)		(626.763.878.785)	Contractors, suppliers, and other
Gaji dan tunjangan karyawan	(120.795.084.908)		(51.997.631.279)	Salaries and wages
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya	(11.958.077.931)		-	Increase in restricted funds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	151.249.991.474		51.550.041.036	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	481.500.000	11	-	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan atas:				Acquisition of:
Aset tetap	(16.434.245.452)	11	(4.908.045.724)	Property and equipment
Properti pertambangan	-	13	(33.873.411.329)	Mining properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(15.972.745.452)		(38.781.457.053)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka panjang	-	23	2.207.314.263	Long-term bank loan
Utang bank jangka pendek	-		42.778.650.000	Short-term bank loan
Pembayaran atas:				Payment for:
Beban bunga	(37.373.305.200)		(39.457.723.779)	Interest expense
Liabilitas sewa	(9.010.120.000)		(345.058.000)	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	23	(1.429.600.000)	Long-term bank loan
Utang bank jangka pendek	(70.932.230.000)		(6.811.450.000)	Short-term bank loan
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(117.315.655.200)		(3.057.867.516)	Net Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	17.961.590.822		9.710.716.467	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	23.821.966.192	4	14.188.358.497	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	126.036.486		(75.106.772)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	41.909.593.500		23.821.966.192	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Central Omega Resources Tbk (dahulu PT Duta Kirana Finance Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 22 Februari 1995 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 tanggal 20 April 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1995, Tambahan No. 10089.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan modal dasar dan nilai nominal saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hukum Umum dan Administrasi berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-24565 tanggal 5 Juli 2012.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1995. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan dilakukan melalui entitas anak. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Central Omega Resources Tbk (formerly PT Duta Kirana Finance Tbk) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated February 22, 1995 of Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 dated April 20, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 1995, Supplement No. 10089.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, regarding, among others, the change in the Company's authorized capital and par value per share. Notification for such amendments was received by the Ministry of Law Administration and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of Common Law Administration in its Letter No.AHU-AH.01.10-24565 dated July 5, 2012.

The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company engages in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries. The Company's head office is located in Plaza Asia, 6th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2506/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (hasil penggabungan usaha Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Surabaya No. T2077/EMT/LIST/XI/97 tanggal 17 November 1997.

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 waran. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011. Jumlah Waran Seri I yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa pada tanggal 5 Desember 2014 adalah 9.126.730 waran.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

b. Public Offering of Shares

On October 28, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2506/PM/1997 for its offering of 26,000,000 shares to the public at nominal value per share and offering price of Rp 500 per share. The Company obtained an approval for listing all of these shares in the Indonesia Stock Exchange (merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007) based on the Director of Surabaya Stock Exchange Letter No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 dated November 17, 1997.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share. The Rights Issue is accompanied by the issuance of Series I Warrant totaling to 36,434,666 warrants. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011. Warrant Series I that were not exercised and had expired on December 5, 2014 totalled to 9,126,730 warrants.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting dated June 22, 2012 which was notarized in Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders agreed, among others, to change the Company's shares par value from Rp 500 per share to Rp 100 per share.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasury). Perolehan kembali saham treasury dilakukan pada tanggal 28 April 2014 sampai 27 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2020, saham treasury sejumlah 164.760.725 lembar saham dengan harga perolehan Rp 300 per lembar saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.638.246.600 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki kepemilikan atas entitas anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili/ Country of Incorporation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				%		31 Desember/December 31	
				2020	2019	2020	2019
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:</u>							
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2011	98,99%	99,99%	15.062.841.658	268.951.749.046
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,60%	99,60%	1.276.118	14.068.922
PT Ramatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	99,00%	99,00%	87.154.639.264	117.258.799.369
PT Bumi Konawe Abadi (BKA)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	30,00%	30,00%	204.495.908.945	116.372.257.952
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	28,00%	24,00%	2.162.012.179.253	2.224.610.447.917
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:</u>							
PT Bumi Konawe Abadi (BKA) (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	69,80%	69,80%	204.495.908.945	116.372.257.952
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	0,99%	0,99%	87.154.639.264	117.258.799.369
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through BKA)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	30,00%	0,08%	2.162.012.179.253	2.224.610.447.917
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through MPR)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	31,00%	2.162.012.179.253	2.224.610.447.917
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through IMN)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	5,00%	2.162.012.179.253	2.224.610.447.917

*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2020.

On April 25, 2014, the Company has submitted a Statement to OJK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's shares of stock which were issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition was consummated on April 28, 2014 until July 27, 2014. As of December 31, 2020, the Company's treasury stocks totaled to 164,760,725 shares at Rp 300 per share.

All of the Company's shares totaling 5,638,246,600 shares as of December 31, 2020 and 2019, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, follows:

*) Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2020.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of and for the years ended December 31, 2020 and 2019 follows:

2020			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Rugi/ Share in Net Loss
	%		
PT COR Industri Indonesia (CORII)	40,00%	26.485.467.416	(110.876.561.521)
2019			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Rugi/ Share in Net Loss
	%		
PT COR Industri Indonesia (CORII)	40,00%	137.362.028.937	(61.384.136.191)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari CORII. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of CORII is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	2020	2019	
Aset lancar	883.156.396.148	856.585.366.530	Current assets
Aset tidak lancar	1.303.940.248.573	1.366.962.060.971	Noncurrent assets
Jumlah Aset	2.187.096.644.721	2.223.547.427.501	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.306.345.830.416	1.074.148.036.862	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	814.535.145.762	805.994.318.293	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	2.120.882.976.178	1.880.142.355.155	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	66.213.668.544	343.405.072.346	Total Equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	39.728.201.127	206.043.043.409	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	26.485.467.416	137.362.028.937	Non-controlling interest

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain pada tahun 2020 dan
2019:

Summarized statement of profit or loss and
other comprehensive income for 2020 and
2019 follows:

	2020	2019	
Pendapatan	1.073.102.441.166	146.971.864.988	Revenues
Rugi tahun berjalan	(276.714.324.514)	(153.476.425.386)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(477.079.288)	16.084.908	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Rugi Komprehensif	(277.191.403.802)	(153.460.340.478)	Total Comprehensive Loss
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	(110.876.561.521)	(61.384.136.191)	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada tahun
2020 dan 2019:

Summarized cash flow information for 2020
and 2019 follows:

	2020	2019	
Operasi	936.196.018	35.016.055.607	Operating
Investasi	(17.164.396.013)	(9.391.594.800)	Investing
Pendanaan	10.198.750.012	(16.403.897.759)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(6.029.449.983)	9.220.563.048	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

**Perubahan Kepemilikan PT COR Industri
Indonesia (CORII)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan
Para Pemegang Saham Di Luar Rapat
No. 02 tanggal 3 Mei 2017 dari Irenrera Putri,
S.H., M.Kn., notaris di Banten, para
pemegang saham CORII menyetujui untuk
mengalihkan sebagian saham milik
Perusahaan kepada PT Mulia Pacific
Resources, entitas anak, sebanyak 202.418
saham dan kepada PT Itamatra Nusantara,
entitas anak, sebanyak 32.648 saham. Hal
ini menyebabkan perubahan kepemilikan
langsung Perusahaan di CORII dari 60%
menjadi 24%.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal
26 Desember 2019, dari Irenrera Putri, S.H.,
M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang
saham CORII, entitas anak, menyetujui
pengalihan saham milik PT Itamatra
Nusantara (IMN), entitas anak, kepada
Perusahaan sebanyak 26.118 lembar saham
atau 4,00% saham kepemilikannya. Dengan
demikian kepemilikan langsung Perusahaan
pada CORII menjadi 28,00%.

**Change in Ownership Interest in
PT COR Industri Indonesia (CORII)**

Based on Deed of Stockholders' Meeting of
CORII No. 02 dated May 3, 2017, of
Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a notary in
Banten, the stockholders of CORII agreed
to sell shares owned by the Company to
PT Mulia Pacific Resources, a subsidiary,
totaling to 202,418 shares and
PT Itamatra Nusantara, a subsidiary,
totaling to 32,648 shares. This resulted to a
change in direct ownership interest of the
Company in CORII from 60% to 24%.

Based on Deed No. 11 dated December 26,
2019 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notary
in Tangerang, the shareholders CORII, a
subsidiary, approved to transferred shares
of PT Itamatra Nusantara, a subsidiary, to
the Company amounting to 26,118 shares
of stocks or 4.00%. Accordingly, the
Company's direct ownership interest in
CORII becomes 28.00%.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 01 Juli 2020, dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham CORII, entitas anak, menyetujui pengalihan saham milik PT Mulia Pasific Resource (MPR), entitas anak, kepada PT Bumi Konawe Abadi (BKA) sebanyak 195.888 lembar saham atau 30,00% saham kepemilikannya. Dengan demikian kepemilikan tidak langsung BKA pada CORII menjadi 31,00%.

Perubahan Kepemilikan PT Bumi Konawe Abadi (BKA)

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 25 April 2019, dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, CORII, entitas anak, melakukan Pengalihan Kepemilikan Saham dengan MBR, untuk menjual dan menyerahkan 180 lembar saham atau 30,00% saham kepemilikannya di BKA, entitas anak, pada nominal seluruhnya sebesar Rp 180.000.000.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 26 Desember 2019, dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham BKA, entitas anak, menyetujui pengalihan seluruh saham milik CORII, entitas anak, kepada Perusahaan. Dengan demikian kepemilikan langsung Perusahaan pada BKA menjadi 30,00%.

Based on Deed No. 01 dated July 01, 2020 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders CORII, a subsidiary, approved to transfer shares of PT Mulia Pasific Resource (MPR), a subsidiary, to PT Bumi Konawe Abadi (BKA) totaling to 195,888 shares of stocks or 30.00% ownership. Accordingly, the BKA direct ownership interest in CORII becomes 31.00%.

Change in Ownership Interest in PT Bumi Konawe Abadi (BKA)

Based on Notarial Deed No. 9 dated April 25, 2019 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, CORII, a subsidiary, engages in the Shares Transfer with the Company, to sell and hand over 180 shares of stocks or 30.00% ownership interest BKA, a subsidiary, at nominal value of Rp 180,000,000.

Based on Deed No. 11 dated December 26, 2019 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders BKA, a subsidiary, approved to transferred all shares of CORII, a subsidiary, to the Company. Accordingly, the Company's direct ownership interest in BKA becomes 30.00%.

d. Ijin Usaha Pertambangan

No	Pemilik/Owner	Ijin/License	Lokasi/Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare
1.	MPR	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	4.780
2.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Amboang Selatan dan Takari/ South Amboang and Takari Kupang	2.000
3.	BKA	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Sawa, Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara/ Central Sulawesi Province	438,6
4.	INRI	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	974

d. Mining Business Licenses

No. Surat Keputusan/ Decision Letter No	Masa Berlaku/ Validity Period	Jenis Tambang/ Mining Type
Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/VI/2011	28 April/April 28, 2011 s.d./up to 28 April/April 28, 2031	Nikel/ Nickel
Keputusan Bupati Kupang/ Decision of Bupati Kupang No. 217/KEPHK/2011	1 Juni/June 1, 2011 s.d./up to 1 Juni/June 1, 2031	Nikel dan Tembaga/ Nickel and Copper
Keputusan Bupati Konawe/ Decision of Bupati Konawe No. 392 Tahun 2009	22 Desember/ December 22, 2009 s.d./up to 22 Desember/ December 22, 2027	Nikel/ Nickel
Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.003/DESDM/II/2012	15 Maret/March 15, 2012 s.d./up to 15 Maret/March 15, 2032	Nikel/ Nickel

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi dan Cadangan Mineral

Grup memiliki biaya area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan serta cadangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik Ijin/ License Owner	Lokasi/Location	Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan pada 31 Desember 2020/ Total deferred exploration and development costs as of December 31, 2020	Jumlah cadangan sampai dengan 31 Desember 2020/ Total reserve as of December 31, 2020	Jumlah produksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020/ Total production for the year ended December 31, 2020	Akumulasi produksi sampai dengan 31 Desember 2020/ Accumulated production up to December 31, 2020	Sisa cadangan pada 31 Desember 2020/ Residual reserves as of December 31, 2020
		Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons
BKA	Konawe Blok/Block 1	38.263.344,674	8.955,925 **)	274,599	5.520,089	3.435,736
	Konawe Blok/Block 3	4.394.949,534	-	-	-	-
MPR	Marowati Blok/Block 2	144.021.777,509	8.874,134 ***)	309,480	1.457,024	7.417,110
	Marowati Blok/Block 3	7.467.018,421	1.804,918	-	-	1.804,918
IMN	Blok Lambolo/ Lambolo Block	52.090.400,231	9.390,000 ****)	-	901,283	8.438,717
Jumlah/Total		296.372.477,902	29.024,877	584,179	7.878,396	21.146,481

Catatan/Notes

- *) Berdasarkan Report Nickel Exploration Drilling dari PT Artha Tyara Mineral, pihak ketiga, untuk area seluas 50 Ha/
Based on Nickel Exploration Drilling Report by PT Artha Tyara Mineral, third party, for an area of 50 Hectares.
Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Bumi Konawe Abadi, untuk area seluas 75,61 Ha/
Based on Internal Exploration Report by PT Bumi Konawe Abadi, for an area of 75.61 Hectares.
**) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Mutia Pacific Resources untuk area seluas 138,07 Ha/
Based on Exploration Internal Report by PT Mutia Pacific Resources, for an area of 138.07 Ha
***) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Proyek Nikel Kolonodale Internal PT Isanata Nusantara untuk area seluas 90 Ha/
Based on Exploration Report Project Nickel Kolonodale from Internal PT Isanata Nusantara for an area of 90 Hectares.

f. Susunan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2020 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta sebagai berikut:

f. Board of Commissioners, Directors, and Employees

The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 based on Notarial Deed No. 29 dated August 28, 2020 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, follows:

		2020			
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>		
Komisaris Utama	:	Lim Anthony	:	President Commissioner	
Komisaris	:	Kurniadi Atmosasmito	:	Commissioner	
Komisaris Independen	:	Muhammad Rusjdi	:	Independent Commissioner	
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>		
Direktur Utama	:	Kiki Hamidjaja	:	President Director	
Direktur	:	Feni Silviani Budiman	:	Directors	
		Andi Jaya			

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta sebagai berikut :

The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 based on Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, follows:

2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Johnny N. Wiraatmadja	:
Komisaris	:	Kurniadi Atmosasmito	:
Komisaris Independen	:	Bastian Purnama	:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Direksi

Direktur Utama	:	Kiki Hamidjaja	:
Direktur	:	Feni Silviani Budiman	:
		Andi Jaya	

Directors

President Director	:
Directors	:

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Muhammad Rusjdi adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari dua (2) orang anggota, dimana Muhammad Rusjdi yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. Muhammad Rusjdi is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of two (2) members, wherein Muhammad Rusjdi, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 follows:

2020

2019

Ketua	:	Muhammad Rusjdi
Anggota	:	Steven Ugo
		Alberto Saur Parsaoran

Bastian Purnama	:	Chairman
Ani Wijaya	:	Members
Alberto Saur Parsaoran		

Perusahaan telah membentuk unit audit internal.

The Company has developed its internal audit unit.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Direktur Operasi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors and the Operations Director.

Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 6.123.857.320 dan Rp 6.479.909.320 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

Remuneration of the Company's Commissioners and Directors in the form of salaries and allowances amounted to Rp 6,123,857,320 and Rp 6,479,909,320 in 2020 and 2019 respectively.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 22 karyawan tahun 2020 dan 24 karyawan tahun 2019. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 917 karyawan tahun 2020 dan 796 karyawan tahun 2019.

The Company has average total number of employees (unaudited) of 22 in 2020 and 24 in 2019. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 917 in 2020 and 796 in 2019.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

g. Completion of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on May 27, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan standar akunting baru yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of new accounting standard which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/United States (U.S.) Dollar
China Renminbi/China Renminbi
Dolar Hongkong/Hongkong Dollar

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2020	2019
Dolar Amerika Serikat/United States (U.S.) Dollar	14.105	13.901
China Renminbi/China Renminbi	2.161	1.991
Dolar Hongkong/Hongkong Dollar	1.819	1.785

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures."

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

From January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2020, the Group has only financial assets at amortized cost.

*Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, and security deposit included in other assets account are included in this category.

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial assets are classified into financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity, and available for sale. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

As of December 31, 2019, the Group has only loans and receivables.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, dan piutang lain-lain yang dimiliki Grup.

Liabilitas Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman lembaga keuangan jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable - third parties, and other accounts receivable are included in this category.

Financial Liabilities

From January 1, 2020

From January 1, 2020, financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2020, the Group has only financial liabilities at amortized cost which is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2020, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, and long-term loans from a financial institution are included in this category.

Sebelum 1 Januari 2020

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain. Liabilitas keuangan lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi pinjaman lembaga keuangan jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman lembaga keuangan jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Prior to January 1, 2020

Prior to January 1, 2020, the Group classifies its financial liabilities in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial liabilities are classified into financial liabilities at fair value through profit or loss, and other liabilities. Other liabilities are measured at amortized cost.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares. Liabilities are measured at amortized cost. Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019, the Group's short-term loans from financial institution, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, and long-term loans from financial institution are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup menerapkan pengukuran penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut:

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Prior to January 1, 2020

The Group applies measurement for impairment of financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments, as follows:

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi**

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

**Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih yang lebih rendah dari harga perolehan.

i. Investasi pada Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values which are lower than the cost.

i. Investment in a Joint Venture

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau jangka waktu perjanjian masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Termasuk dalam biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah biaya pengujian aset apakah aset berfungsi dengan baik, setelah dikurangi hasil neto penjualan setiap produk yang dihasilkan sehubungan dengan pengujian tersebut.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use. Included in directly attributable costs is cost of testing whether the asset is functioning properly, after deducting the net proceeds from selling any items produced while bringing the asset to that location and condition.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Jenis	Umur/ Tahun/ Years	Type
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructure
Renovasi kantor	4	Office renovation
Mesin	10	Machinery
Inventaris kantor	4	Office furnitures
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan	4 - 8	Equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, apabila ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh disajikan pada biaya perolehan. Aset takberwujud memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan aset takberwujud tersebut selama umur ijin hak kontraktual.

m. Biaya Tangguhan

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Manajemen menelaah nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan setiap tahun. Apabila nilai tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada laba rugi.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired are shown at historical cost. Intangible assets have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over the useful life of the contractual rights.

m. Deferred Costs

The Group applies PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

Exploration and Evaluation Assets

Management makes an assessment of the carrying value of deferred exploration and development costs annually. If the carrying value of deferred exploration and development costs is higher than the present value of estimated ore production during the remaining life of the mine or the period of the mining right whichever is shorter, the difference is charged to operations.

Biaya eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang berpotensi secara signifikan terkait dengan cadangan mineral dimana hak pertambangan masih berlaku dan (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan cadangan terbukti, atau (ii) kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan penentuan adanya cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau sehubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlangsung, dikapitalisasi dan ditangguhkan. Biaya eksplorasi dan evaluasi dibebankan dalam periode dimana Grup menentukan tidak adanya manfaat yang diharapkan di masa yang akan datang dari *area of interest*.

Biaya eksplorasi dan evaluasi mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai dan dipindahkan ke akun "Properti Pertambangan".

Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Exploration and evaluation costs for a potential significant area of interest associated with a mineral deposit where the mining right is still valid and (i) such costs are expected to be recovered through exploitation or sale of proven reserves, or (ii) activities have not yet reached a stage permitting a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing, are capitalized and deferred. These costs are charged to expense in the period during which the Group determined that no future value is expected from the area of interest.

Exploration and evaluation costs represent the accumulated costs incurred in relation to general investigation, administration and licenses, geology and geophysics and preparatory activities before the commencement of commercial productions.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indicators of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mining Properties".

Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Sampai pengalihan "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Properti pertambangan", semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan tereka dan biaya penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mining properties", all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within "Mining properties". Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and sorting the minerals.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and

- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

n. Transaksi Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

n. Lease Transactions

From January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

o. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

o. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's shares of stock (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in 'Equity Attributable to Owners of the Parent Company'.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrue for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

1. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

2. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

1. Revenue from contracts with customers

Revenue from sales arising from physical delivery of mining product is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

2. Interest income

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Costs of revenues and expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

t. Imbalan Kerja

t. Employee Benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employment benefits liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurements are reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan dicek pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

v. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

v. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Ventura Bersama

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Macrolink Omega Adiperkasa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan. Manajemen menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Joint Venture

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Macrolink Omega Adiperkasa, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated. The management has determined that its functional currency is Rupiah.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Prior to January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi Grup tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 pinjaman diberikan dan piutang sebagai berikut:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	41.909.593.500	23.821.966.192	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	27.250.483.139	6.117.139.452	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.030.084.317	11.323.888.578	Other accounts receivable - third parties
Jumlah	<u>73.190.160.956</u>	<u>41.262.994.222</u>	Total

d. Komitmen Sewa

**Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup
Sebagai Pesewa**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2020 and 2019 loans and receivable follows:

d. Lease Commitments

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 24.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.275.025.209 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah memadai.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value of inventories of Rp 1,275,025,209 as of December 31, 2020 and 2019, is adequate.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.197.626.367.496 dan Rp 1.285.498.897.881.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 1,197,626,367,496 and Rp 1,285,498,897,881, respectively.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	2020	2019	
Investasi pada ventura bersama	35.664.063.704	34.916.605.677	Investments in a joint venture
Aset eksplorasi dan evaluasi	11.861.967.955	61.996.955.488	exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	169.293.670.879	185.984.488.217	Mining properties
Aset tetap	1.197.626.367.496	1.285.498.897.881	Property and equipment
Jumlah	1.414.446.070.034	1.568.396.947.263	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 12.440.074.524 dan Rp 11.073.334.195 (Catatan 32).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 143.720.885.529 dan Rp 123.978.466.183 (Catatan 33).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2020 and 2019, long-term employee benefits liability amounted to Rp 12,440,074,524 and Rp 11,073,334,195, respectively (Note 32).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2020 and 2019, deferred tax assets amounted to Rp 143,720,885,529 and Rp 123,978,466,183, respectively (Note 33).

g. Provisi Biaya Reklamasi

Grup menilai provisi untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Provisi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi yang dibutuhkan di masa depan. Provisi biaya reklamasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 17.685.195.159 dan Rp 16.965.458.671 (Catatan 21).

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan, aset tetap, provisi rehabilitasi tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi dan penyusutan.

g. Provision for Reclamation Cost

The Group assesses its mine rehabilitation provision annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for mine reclamation and mine closure cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, and technological changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The provision at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. As of December 31, 2020 and 2019, provision for reclamation cost amounted to Rp 17,685,195,159 and Rp 16,965,458,671, respectively (Note 21).

h. Ore Reserve and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact upon the carrying value of deferred exploration and development costs, property and equipment, provision for rehabilitation, recognition of deferred tax assets, and depreciation and amortization charges.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2020	2019
Kas		
Rupiah	360.892.641	2.372.747.732
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	690.285.084	680.301.529
Dolar Hongkong (Catatan 39)	7.961.432	7.812.035
China Renminbi (Catatan 39)	1.497.913	1.379.653
Jumlah kas	1.060.637.070	3.062.240.949
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		
Rupiah	7.603.780.618	1.286.110.119
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	673.594.303	1.603.029.369
China Renminbi (Catatan 39)	10.813.934	848.325.280
Jumlah	8.288.188.855	3.737.464.768
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.365.186.836	6.759.938.672
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.499.298.826	367.655.406
PT Bank ICBC Indonesia	1.220.172.445	226.357.872
Indonesia Eximbank	494.924.206	494.924.206
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	480.968.328	284.354.370
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	377.981.167	30.286.926
PT Bank Pan Indonesia Tbk	34.332.302	23.404.037
PT Bank Victoria International Tbk	26.257.134	-
PT Bank Central Asia Tbk	25.234.944	8.261.586
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.740.037	4.412.037
Jumlah	6.528.096.225	3.199.595.112
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.075.797.304	376.727.031
Indonesia Eximbank	362.775.795	40.962.633
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.515.384	59.488.679
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.942.300	5.924.964
Jumlah	1.504.030.783	483.103.307
China Renminbi		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.189.078.511	-
Jumlah kas di bank	17.509.394.374	12.420.163.187
Deposito berjangka		
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	15.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	8.339.562.056	8.339.562.056
Jumlah deposito	23.339.562.056	8.339.562.056
Jumlah	41.909.593.500	23.821.966.192
Suku bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	7% - 3%	3%

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 39)	
Hongkong Dollar (Note 39)	
China Renminbi (Note 39)	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Related party (Note 35)	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 39)	
China Renminbi (Note 39)	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
Indonesia Eximbank	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 39)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Indonesia Eximbank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Subtotal	
China Renminbi	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Total cash in banks	
Time deposits	
Third parties - Rupiah	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	
Total deposito	
Total	
Annual interest rate on time deposits Rupiah	

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

	2020	2019
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak ketiga		
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd	29.985.124.879	29.551.451.479
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co., LTD	22.495.096.809	-
Ivoryline Investment Ltd.	20.929.341.830	20.626.623.992
PT Megah Surya Pertiwi	5.166.075.060	-
Five Star General Resources Co. Ltd.	-	6.117.139.452
Sub-jumlah	78.575.638.578	56.295.214.923
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.325.155.439)	(50.178.075.471)
Jumlah - Bersih	<u>27.250.483.139</u>	<u>6.117.139.452</u>
b. Berdasarkan Umur (Hari)		
Lancar	-	6.117.139.452
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	26.455.534.532	-
31 - 60 hari	794.948.607	-
61 - 90 hari	-	-
> 120 hari	-	-
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	51.325.155.439	50.178.075.471
Jumlah	78.575.638.578	56.295.214.923
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.325.155.439)	(50.178.075.471)
Jumlah - Bersih	<u>27.250.483.139</u>	<u>6.117.139.452</u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	4.784.860.579	-
Mata Uang Asing (Catatan 39)		
China Renminbi	22.465.622.560	-
Dolar Amerika Serikat	-	6.117.139.452
Jumlah	<u>27.250.483.139</u>	<u>6.117.139.452</u>

5. Trade Accounts Receivable

a. By Debtor	
Third parties	
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd	
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co., LTD	
Ivoryline Investment Ltd.	
PT Megah Surya Pertiwi	
Five Star General Resources Co. Ltd.	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Net	
b. By Age (Days)	
Current	
Past due but not impaired	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
> 120 days	
Past due and impaired	
Total	
Allowance for impairment	
Net	
c. By Currency	
Rupiah	
Foreign Currencies (Note 39)	
China Renminbi	
U.S. Dollar	
Total	

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2020	2019	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:			Changes in allowance for impairment:
Saldo awal tahun	50.178.075.471	52.271.667.473	Beginning balance
Pencadangan (Catatan 31)	410.688.730	-	Provision (Note 31)
Selisih kurs	736.391.238	(2.093.592.002)	Foreign currency exchange differences
Saldo akhir tahun	51.325.155.439	50.178.075.471	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 1 Januari 2020 yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2020 and 2019, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dari Indonesia Eximbank (Catatan 23).

Trade accounts receivable are used as collateral on short-term and long-term loans from Indonesia Eximbank (Note 23).

6. Piutang Lain-lain

6. Other Accounts Receivable

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Ivoryline Investment Ltd.	11.883.311.984	11.883.311.984	Ivoryline Investment Ltd.
PT Megatrend Semesta	7.081.455.690	7.081.455.690	PT Megatrend Semesta
Piutang dari karyawan	994.623.902	1.389.459.359	Receivables from employees
PT Delta Sarana Sentosa	124.504.985	257.732.675	PT Delta Sarana Sentosa
Lain-lain	3.300.865.315	3.374.226.190	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.354.677.559)	(12.662.297.320)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	4.030.084.317	11.323.888.578	Total - Net

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2020	2019	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:			Changes in allowance for impairment:
Saldo awal tahun	12.662.297.320	14.174.624.424	Beginning balance
Penambahan	6.692.380.239	-	Provision
Pemulihan	-	(1.512.327.104)	Recoveries
Saldo akhir tahun	19.354.677.559	12.662.297.320	Ending balance

Pada tahun 2020, penambahan cadangan kerugian sebesar Rp 6.692.380.239 di catat pada beban lain-lain, merupakan penurunan nilai atas aset properti pertambangan, sehubungan dengan tidak diperpanjangnya IUP-IUP tertentu (Catatan 2m). Beban penurunan ini dicatat pada beban lain-lain.

In 2020, addition provision to Rp 6,692,380,239 recorded in other expense, represent write off of mining properties, since certain IUPs have not been extended anymore (Note 2m). The write-off was recognized as other expense.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the allowance for impairment as adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. Persediaan

7. Inventories

	2020	2019	
Barang jadi:			Finished goods:
Ferromiksel	136.923.374.393	52.037.116.280	Ferronickel
Bijih nikel	62.189.259.192	68.280.834.251	Nickel ore
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.275.025.209)	(1.275.025.209)	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah barang jadi	197.837.608.376	119.042.925.322	Total finished goods
Barang dalam proses	3.362.514.857	4.254.861.306	Work in process
Bahan baku	177.907.701.076	313.299.831.962	Raw materials
Suku cadang dan pembantu	55.946.312.773	2.717.076.035	Spareparts and supplies
Jumlah - Bersih	435.054.137.082	439.314.694.625	Total - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories follows:

	2020	2019	
Saldo awal	1.275.025.209	1.275.025.209	Balance at the beginning of the year
Pencadangan	-	25.179.519.411	Provision
Penghapusan	-	(25.179.519.411)	Write off
Saldo akhir	1.275.025.209	1.275.025.209	Balance at the end of the year

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2019, penghapusan merupakan persediaan barang dalam proses yang tidak bisa digunakan untuk produksi.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 23).

In 2019 inventories written off represents work in process inventory that can no longer be used for production.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories are used as collateral on short-term and long-term loans from a financial institution (Note 23).

8. Uang Muka

8. Advanced Payments

	2020	2019	
Uang muka:			Advances for:
Pembelian persediaan	309.780.898.123	307.341.039.400	Purchase of inventories
Pembelian tanah (Catatan 35c)	37.893.934.200	37.893.934.200	Purchase of land (Note 35c)
Pembebasan lahan	6.819.306.925	6.819.306.925	Land licenses
Jasa pengangkutan	4.990.571.530	150.000.000	Freight services
Penambangan	4.386.100.538	6.039.500.538	Mining
Pembelian aset tetap	-	2.217.600.000	Property and equipment
Uang muka lain-lain	794.742.000	2.442.780.429	Other advances
Jumlah	364.665.553.316	362.904.161.492	Total

Uang muka pembelian persediaan merupakan pembayaran uang muka atas pembelian bahan baku yang dilakukan oleh PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, kepada pihak-pihak ketiga.

Advances for the purchase of inventories represents down payment for the purchase of raw material made by PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, to third parties.

9. Pajak Dibayar Dimuka

9. Prepaid Taxes

	2020	2019	
Pajak penghasilan - PPh 22	10.261.054.738	10.174.998.739	Income tax - Art 22
Pajak penghasilan - PPh 23	16.751.712	-	Income tax - Art 23
Pajak penghasilan - PPh 25	133.424.274	-	Income tax - Art 25
Pajak Pertambahan Nilai	92.195.765.878	88.754.072.000	Value Added Tax
Jumlah	102.606.996.602	98.929.070.739	Total

10. Investasi dalam Ventura Bersama

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menandatangani *Cooperation Agreement* dengan PT Macrolink Nickel Development (MND) untuk mendirikan perusahaan Joint Venture (JV) dengan nama PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) dalam rangka membangun dan mengoperasikan proyek *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel per tahun. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal perjanjian dan akan berlangsung selama jangka waktu perusahaan JV kecuali diakhiri lebih awal dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Kontribusi awal oleh Perusahaan mewakili sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60% merupakan kontribusi dari MND.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, MOA telah didirikan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Mutasi investasi Perusahaan dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Perubahan selama tahun 2020/Changes during 2020						
Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Investment Addition (Deduction)	Ekuitas pada Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas da'am laba bersih/ Share in net income	31 Desember/ December 31, 2020	
Ventura Bersama MOA	40%	34.916.605.677	-	747.458.027	35.664.063.704	Joint Venture MOA

Perubahan selama tahun 2019/Changes during 2019						
Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Investment Addition (Deduction)	Ekuitas pada Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas dalam laba bersih/ Share in net income	31 Desember/ December 31, 2019	
Ventura Bersama MOA	40%	33.953.668.903	-	962.938.774	34.916.605.677	Joint Venture MOA

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan atas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

10. Investments in a Joint Venture

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

On June 3, 2015, the Company entered into a Joint Venture Agreement with PT Macrolink Nickel Development (MND) to establish a Joint Venture (JV) company, PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA), to build and operate *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) plant with the total capacity of 20,000 tons Nickel per year. The term of this agreement begins as of the date of the agreement and shall continue in effect for the duration of the JV company unless earlier terminated with mutual written agreement of both parties. The initial contribution of the Company represents 40% of the issued capital of the JV company and the remaining 60% represents contribution of MND.

Based on Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn. a public notary in Banten, MOA was established and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

The changes in the Company's share in the joint venture follows:

The Group has not guaranteed any contingent liabilities or capital commitment of the joint venture as of December 31, 2020 and 2019.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan MOA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to MOA, not adjusted for proportion of ownership:

	2020	2019	
Aset lancar	104.461.336.694	103.746.017.923	Current assets
Aset tidak lancar	4.109.544.936	4.573.474.920	Non current assets
Jumlah Aset	108.570.881.630	108.319.492.843	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	19.410.722.390	21.027.978.653	Current liabilities
Jumlah Liabilitas	19.410.722.390	21.027.978.653	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	89.160.159.240	87.291.514.190	Total Equity
Laba tahun berjalan	1.868.645.068	2.407.346.934	Income for the year

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama 2020/ Changes during 2020			31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	42.642.411.283	255.525.000	-	-	42.897.936.283	Land
Bangunan dan prasarana	470.283.307.148	-	-	9.600.100.234	479.883.407.380	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.500	-	-	-	4.171.089.500	Office renovations
Mesin	920.465.633.743	-	-	1.402.890.491	921.868.524.234	Machinery
Inventaris kantor	4.178.049.844	74.880.100	-	-	4.252.929.944	Office furniture
Kendaraan	58.320.073.126	738.500.000	(1.375.822.455)	-	57.682.750.671	Vehicles
Peralatan	65.141.868.320	3.080.000	-	-	65.144.968.320	Equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	10.812.244.800	7.697.149.080	-	-	18.509.393.880	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	7.204.261.197	7.877.647.001	-	(11.002.990.725)	3.878.917.473	Construction in progress
Jumlah	1.583.218.959.059	16.446.781.181	(1.375.822.455)	-	1.598.289.917.755	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	80.755.428.395	40.179.890.784	-	-	120.935.319.179	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.159.631.267	11.458.333	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	100.263.193.458	56.629.235.709	-	-	156.892.429.167	Machinery
Inventaris kantor	3.654.712.020	363.247.909	-	-	4.017.959.929	Office furniture
Kendaraan	49.978.994.083	2.852.071.514	(1.375.822.455)	-	51.455.243.142	Vehicles
Peralatan	58.440.355.655	1.998.687.627	-	-	60.439.043.282	Equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	487.746.300	2.284.719.690	-	-	2.752.465.990	Vehicles
Jumlah	297.720.061.178	104.319.311.566	(1.375.822.455)	-	400.663.550.289	Total
Nilai Tercatat	1.285.498.897.881				1.197.626.367.466	Net Carrying Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama 2019/ Changes during 2019			31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	20.154.743.250	-	-	22.487.668.033	42.642.411.283	Land
Bangunan dan prasarana	470.283.307.146	-	-	-	470.283.307.146	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	920.465.633.743	-	-	-	920.465.633.743	Machinery
Inventaris kantor	4.026.017.844	152.032.000	-	-	4.178.049.844	Office furniture
Kendaraan	57.077.733.126	68.250.000	-	1.174.080.000	58.320.073.126	Vehicles
Peralatan	64.961.978.320	179.910.000	-	-	65.141.888.320	Equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	2.188.680.000	9.797.644.800	-	(1.174.080.000)	10.812.244.800	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	25.184.085.506	4.507.843.724	-	(22.487.668.033)	7.204.261.197	Construction in progress
Jumlah	1.568.513.268.535	14.705.690.524	-	-	1.583.218.959.059	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	40.556.975.110	40.198.453.285	-	-	80.755.428.395	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.145.881.267	13.750.000	-	-	4.159.631.267	Office renovations
Mesin	43.833.957.751	56.629.236.707	-	-	100.263.193.458	Machinery
Inventaris kantor	3.154.015.265	500.696.755	-	-	3.654.712.020	Office furniture
Kendaraan	43.531.745.489	5.884.668.614	-	562.580.000	49.978.994.083	Vehicles
Peralatan	51.781.054.134	6.649.301.521	-	-	58.440.355.655	Equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	589.405.000	340.821.300	-	(562.580.000)	467.746.300	Vehicles
Jumlah	187.503.033.996	110.217.027.182	-	-	297.720.061.178	Total
Nilai Tercatat	1.381.010.234.539				1.285.498.897.881	Net Carrying Value

Aset dalam pembangunan terutama merupakan proyek smelter yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Grup. Aset dalam pembangunan ini akan diselesaikan pada tahun 2023.

The construction in progress mostly represents a smelter project which is intended to facilitate the expansion of the Group's operations. The construction is expected to be completed in 2023.

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	99.787.135.584	16.349.593.454	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi			General and administrative
(Catatan 31)	4.532.175.982	5.124.693.121	expenses (Note 31)
Lain-lain	-	88.742.740.607	Others
Jumlah	104.319.311.566	110.217.027.182	Total

Pengurangan selama tahun 2020 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2020 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	2020	2019	
Harga jual	461.500.000	-	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan	461.500.000	-	Gain on sale

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanah, bangunan dan prasarana, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dari Indonesia Eximbank (Catatan 23).

As of December 31, 2020 and 2019, land, building and infrastructure, and office equipment are used as collateral for short-term and long-term loans from Indonesia Eximbank (Note 23).

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

Property equipment, except for land, are insured with third parties against losses from fire and other possible risk ads follows:

- Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.374.795.000 dan USD 226.000.000.
- Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 18.562.889.880 dan USD 116.000.000.

- As of December 31, 2020, property and equipment are insured with a total insurance coverage of Rp 6,374,795,000 dan USD 226,000,000.
- As of December 31, 2019, property and equipment are insured with a total insurance coverage of Rp 18,562,889,880 dan USD 116,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

12. Exploration and Evaluation Assets

	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during year 2020			31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti						Areas which have not yet found proven reserves
BJA						BJA
Eksplorasi						Exploration
Konawe Blok 2	5.612.928.139	-	(5.612.928.139)	-	-	Konawe Block 2
Konawe Blok 3	4.394.949.534	-	-	-	4.394.949.534	Konawe Block 3
Evaluasi						Evaluation
Konawe Blok 2	44.522.059.394	-	(44.522.059.394)	-	-	Konawe Block 2
	<u>54.529.937.067</u>	-	<u>(50.134.987.533)</u>	-	<u>4.394.949.534</u>	
MPR						MPR
Eksplorasi						Exploration
Morowali Blok 3	5.995.701.871	7.467.058.421	-	(7.467.058.421)	5.995.701.871	Morowali Block 3
Evaluasi						Evaluation
Morowali Blok 3	1.471.316.550	-	-	-	1.471.316.550	Morowali Block 3
	<u>7.467.018.421</u>	<u>7.467.058.421</u>	-	<u>(7.467.058.421)</u>	<u>7.467.018.421</u>	
Jumlah	<u>61.996.955.488</u>				<u>11.861.967.955</u>	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during year 2019		31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti					Areas which have not yet found proven reserves
BJA					BJA
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 2	5.612.928.139	-	-	5.612.928.139	Konawe Block 2
Konawe Blok 3	-	4.394.949.534	-	4.394.949.534	Konawe Block 3
Evaluasi					Evaluation
Konawe Blok 2	44.522.059.394	-	-	44.522.059.394	Konawe Block 2
	50.134.987.533	4.394.949.534	-	54.529.937.067	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 3	5.995.701.871	-	-	5.995.701.871	Morowali Block 3
Buli	6.961.261.845	-	(6.961.261.845)	-	Buli
Kupang	225.282.155	-	(225.282.155)	-	Kupang
Luwuk	37.902.798	-	(37.902.798)	-	Luwuk
Evaluasi					Evaluation
Morowali Blok 3	1.471.316.550	-	-	1.471.316.550	Morowali Block 3
Buli	470.926.829	-	(470.926.829)	-	Buli
Kupang	104.862.100	-	(104.862.100)	-	Kupang
	15.267.254.148	-	(7.800.235.727)	7.467.018.421	
Jumlah	65.402.241.681			61.996.955.488	Total

Pada tahun 2020 dan 2019 pengurangan sebesar Rp 50.134.987.533 dan Rp 7.800.235.727, merupakan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi, sehubungan dengan tidak diperpanjangnya IUP-IUP tertentu (Catatan 2m). Beban penurunan ini dicatat pada beban lain-lain.

Uji Penurunan Nilai Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aset eksplorasi dan evaluasi dialokasikan ke UPK Grup, untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (pengujian tahunan).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan bijih nikel. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis; dan

In 2020 and 2019 deduction amounting Rp 50,134,987,533 and Rp 7,800,235,727, respectively, represent write off of exploration and evaluation asset, certain IUPs have not been extended anymore (Note 2m). The write off was recognize as other expenses.

Impairment Test for Exploration and Evaluation Assets

Exploration and Evaluation Assets was allocated to the CGUs of the Group, for impairment testing as of December 31, 2020, and 2019 (annual testing).

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of nickel ore. Other operational expenses were estimated based on historical rate; and

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan sebesar 10,71% dan 10,75% masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat (setelah penghapusan) UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material.

- Pre-tax discount rate of 10.71% and 10.75% in 2020 and 2019, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value (net of write off) of each CGUs to materially exceed its recoverable amount.

13. Properti Pertambangan

13. Mining Properties

	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during year 2020			31 Desember/ December 31, 2020
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
Nilai perolehan					Acquisition costs
BKA					BKA
Konawe Blok 1	37.401.053.501	5.872.138.104	(5.009.846.931)	-	38.263.344.674
MPR					MPR
Morowali Blok 2	142.102.898.130	-	(5.548.179.042)	-	136.554.719.088
Morowali Blok 3	-	-	-	7.467.058.421	7.467.058.421
IMN					IMN
Lambolo	50.309.706.560	3.451.476.195	(1.670.782.524)	-	52.090.400.231
Jumlah	229.813.658.191	9.323.614.299	(12.228.808.497)	7.467.058.421	234.375.522.414
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
BKA					BKA
Konawe Blok 1	12.263.358.867	5.553.705.191	-	-	17.817.064.058
MPR					MPR
Morowali Blok 2	25.742.271.472	15.698.976.369	-	-	41.441.247.841
Morowali Blok 3	-	-	-	-	-
IMN					IMN
Lambolo	5.823.539.635	-	-	-	5.823.539.635
Jumlah akumulasi amortisasi	43.829.169.974	21.252.681.561	-	-	65.081.851.535
Nilai Tercatat Bersih	185.984.488.217				169.293.670.879
					Net Carrying Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during year 2019		31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
Nilai perolehan					Acquisition costs
BKA					BKA
Konawe Blok 1	35.262.439.901	3.809.125.000	(1.670.511.400)	37.401.053.501	Konawe Block 1
MPR					MPR
Morowali Blok 1	12.999.229.545	-	(12.999.229.545)	-	Morowali Block 1
Morowali Blok 2	206.318.697.674	17.284.829.173	(81.500.628.717)	142.102.898.130	Morowali Block 2
IMN					IMN
Lambolo	40.132.908.767	11.173.366.806	(996.569.013)	50.309.706.560	Lambolo
Jumlah	294.713.275.887	32.267.320.979	(97.166.938.675)	229.813.658.191	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
BKA					BKA
Konawe Blok 1	10.955.627.808	1.307.731.059	-	12.263.358.867	Konawe Block 1
MPR					MPR
Morowali Blok 1	4.276.454.289	-	(4.276.454.289)	-	Morowali Block 1
Morowali Blok 2	13.528.547.343	12.213.724.129	-	25.742.271.472	Morowali Block 2
IMN					IMN
Lambolo	5.128.917.298	694.622.337	-	5.823.539.635	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	33.889.546.738	14.216.077.525	(4.276.454.289)	43.829.169.974	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	260.823.729.149			185.984.488.217	Net Carrying Value

Pada tahun, 2019 pengurangan sebesar Rp 90.101.625.202 merupakan penurunan nilai atas aset properti pertambangan, sehubungan dengan tidak diperpanjangnya IUP-IUP tertentu (Catatan 2m). Beban penurunan ini dicatat pada beban lain-lain.

In 2019, deduction amounting to Rp 90,101,625,202 represent write off of mining properties, since certain IUPs have not been extended anymore (Note 2m). The write-off was recognized as other expense.

14. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi milik PT Itamatra Nusantara, entitas anak, yang memiliki masa berlaku sejak 16 Maret 2012 sampai dengan 16 Maret 2032.

14. Intangible Asset

Intangible asset is a Mining Business License (IUP) Production Operation owned by PT Itamatra Nusantara, a subsidiary, which has a validity period from March 16, 2012 until March 16, 2032.

	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(9.309.783.384)	(1.163.722.924)	-	(10.473.506.308)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	13.964.675.082	(1.163.722.924)	-	12.800.952.158	Net

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019		31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(8.146.060.461)	(1.163.722.923)	-	(9.309.783.384)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	15.128.398.005	(1.163.722.923)	-	13.964.675.082	Net

Penambahan akumulasi amortisasi selama tahun 2020 dan 2019 merupakan beban amortisasi aset takberwujud yang telah dicatat sebagai beban lain-lain.

Additions in accumulated amortization in 2020 and 2019 represent amortization expense of intangible asset which have been charged to other expenses.

15. Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka sehubungan dengan jaminan reklamasi. Rincian Kas yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.383.023.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	4.146.233.331	1.670.511.400
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	2.099.333.000	-
Jumlah	13.628.589.331	1.670.511.400

15. Restricted Cash

Restricted cash represents time deposit associated with reclamation guarantee. The following are the details of restricted cash:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Total

16. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.LTD	125.553.109.512	66.483.132.992
Macrolink International Mining Limited	73.307.190.633	73.307.190.633
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co.,LTD	49.593.499.340	-
PT Delta Sarana Sentosa	1.641.678.821	-
PT Mahligai Artha Sejahtera	612.045.738	612.045.737
CV Makkuraga Tama	-	648.819.044
Y&D Marine	-	1.495.272.168
PT Berkah Mulia Mandiri	-	531.317.325
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500 juta)	362.492.317	1.115.177.600
Jumlah	251.070.016.361	144.192.955.499

16. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Group's payables to suppliers in relation to the purchase of materials needed for production. The following are the details of trade accounts payable:

Fujian Xingda Import & Export Trading Co.LTD
Macrolink International Mining Limited
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co.,LTD
PT Delta Sarana Sentosa
PT Mahligai Artha Sejahtera
CV Makkuraga Tama
Y&D Marine
PT Berkah Mulia Mandiri
Others (less than Rp 500 million each)
Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2020	2019	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	126.109.496.182	66.582.306.992	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	50.659.619.808	322.418.000	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	-	68.746.943	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	19.200.000	77.219.483.564	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	74.281.700.371	-	More than 12 months
Jumlah	<u>251.070.016.361</u>	<u>144.192.955.499</u>	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts payable by currencies follows:

	2020	2019	
Rupiah	75.923.407.508	76.214.550.339	Rupiah
China Renminbi (Catatan 39)	<u>175.146.608.853</u>	<u>67.978.405.160</u>	China Renminbi (Notes 39)
Jumlah	<u>251.070.016.361</u>	<u>144.192.955.499</u>	Total

17. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

17. Other Accounts Payable - Third Parties

	2020	2019	
PT Macrolink International Mining	18.618.613.200	18.348.965.174	PT Macrolink International Mining
PT Macrolink Nickel Development	7.052.505.000	6.950.502.500	PT Macrolink Nickel Development
China National Machinery Imp & Exp Corp	6.971.224.020	6.971.206.670	China National Machinery Imp & Exp Corp
Dividen	1.791.955.000	1.791.955.000	Dividends
Lain - lain	<u>1.506.745.618</u>	<u>1.112.616.579</u>	Others
Jumlah	<u>35.941.042.838</u>	<u>35.175.245.923</u>	Total

Utang kepada PT Macrolink Nickel Development dan PT Macrolink Internasional Mining, pihak ketiga, merupakan utang yang berasal dari pembayaran beban operasional tertentu untuk PT COR Industri Indonesia, entitas anak.

Other accounts payable to PT Macrolink Nickel Development and PT Macrolink Internasional Mining, a third party, represent certain unpaid operating expenses of PT COR Industri Indonesia, a subsidiary.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Utang Pajak

	2020
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	277.746.334
Pajak bumi dan bangunan	1.701.805.450
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	61.211.649
Pasal 15	3.976.898
Pasal 21	352.244.309
Pasal 22	135.274.230
Pasal 23	308.902.821
Jumlah	<u>2.841.161.691</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

18. Taxes Payable

	2019	
	439.701.466	Corporate income tax (Note 33)
	-	Property Tax
		Income taxes:
	727.273	Article 4(2)
	6.178.898	Article 15
	247.531.230	Article 21
	314.266.248	Article 22
	88.992.687	Article 23
Total	<u>1.097.397.802</u>	

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

19. Beban Akrua

	2020
Fasilitas bunga yang ditangguhkan (Catatan 23)	52.400.396.312
Jasa penambangan	6.169.770.003
Gaji	3.248.266.700
Proyek smelter	2.046.510.203
Bunga	1.369.690.574
Jasa survey	745.031.824
Jasa profesional	630.000.000
Jasa angkut	472.260.272
Sewa alat	216.912.500
Lain-lain	1.118.382.128
Jumlah	<u>68.417.220.516</u>

19. Accrued Expenses

	2019	
	25.116.266.326	Deferred interest facility (Note 23)
	7.603.497.044	Mining services
	4.195.013.199	Salaries
	2.046.510.203	Smelter project
	1.852.736.505	Interest
	783.573.565	Surveyor
	831.200.000	Professional fees
	3.220.540.950	Freight services
	12.124.170.707	Rent equipment
	1.373.523.086	Others
Total	<u>59.147.031.585</u>	

20. Uang Muka Lain-lain

	2020
Uang muka penjualan investasi	36.447.000.000
Uang muka pelanggan	530.613.848.874
Uang muka penjualan tanah (Catatan 35)	93.882.180.320
Jumlah	<u>660.943.029.194</u>

20. Other Advances

	2019	
	36.447.000.000	Advances from sale of investment
	403.776.196.379	Advances from customers
	93.882.180.320	Advances from sales of land (Note 35)
Total	<u>534.105.376.699</u>	

Uang muka penjualan investasi merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas penjualan investasi saham pada PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, kepada Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., pihak ketiga (Catatan 35).

Advances from sale of investment represents advances received by the Company in relation to sales of Company's shares in PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, to Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., a third party (Note 35).

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka pelanggan merupakan uang muka penjualan ferronikel yang diterima oleh Grup akan tetapi belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

As of December 31, 2019, sales advances pertains to advances received from customers for the sale of ferro nickel, wherein the criteria for revenue recognition have not yet been fully met.

21. Provisi Biaya Reklamasi

Akun ini merupakan estimasi biaya yang berhubungan dengan biaya reklamasi yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

21. Provision for Reclamation Costs

This account represents estimated costs related to the reclamation costs to be incurred at the end of a mine's life.

Estimasi dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi sudah mencukupi untuk melindungi semua liabilitas yang muncul dari aktivitas reklamasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The estimated costs were internally calculated by management. The management believes that the provision is adequate to cover all liabilities arising from these reclamation activities until the consolidated statement of financial position date.

Mutasi provisi biaya reklamasi adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for reclamation costs follows:

	2020	2019	
Saldo awal	16.965.458.671	14.453.264.850	Beginning balance
Penambahan	6.091.793.000	5.301.053.006	Additions
Pengurangan	(5.372.056.512)	(2.788.859.185)	Deduction
Saldo akhir	17.685.195.159	16.965.458.671	Ending balance
Jatuh tempo dalam satu tahun	(6.091.793.000)	(5.301.053.006)	Due within one year
Jangka panjang	11.593.402.159	11.664.405.665	Long-term portion

22. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran minimum sewa di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan lessor:

	2020	2019
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2020	-	4.483.118.000
2021	5.280.310.046	4.356.650.000
Jumlah pembayaran sewa minimum	5.280.310.046	8.839.768.000
Bunga	(341.286.013)	(1.233.498.181)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	4.939.024.033	7.606.269.819
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(4.939.024.033)	(3.581.389.786)
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	4.024.880.033

Seluruh utang pembelian kendaraan dibayar dengan jumlah yang tetap setiap bulan dan dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

22. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements between the Group with the lessor:

Payments due in:
2020
2021
Total minimum lease liabilities
Interest
Present value of minimum lease liabilities
Less: Current portion
Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

All of the lease liabilities are payable at fixed amounts on a monthly basis and are secured with the related assets (Note 11).

23. Pinjaman Lembaga Keuangan

Pinjaman Jangka Pendek

	2020	2019
PT Anugerah Utama Multifinance		
PT Bumi Konawe Abadi	-	19.770.632.000
PT Itamatra Nusantara	-	19.563.122.000
PT Mulia Pacific Resources	-	19.444.896.000
PT COR Industri Indonesia	-	12.153.580.000
Jumlah	-	70.932.230.000

PT Anugerah Utama Multifinance

Pada tanggal 6 September 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada 27 Desember 2018 namun telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 8 September 2020.

23. Loans from Financial Institutions

Short-term Loans

PT Anugerah Utama Multifinance
PT Bumi Konawe Abadi
PT Itamatra Nusantara
PT Mulia Pacific Resources
PT COR Industri Indonesia
Total

PT Anugerah Utama Multifinance

On September 6, 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate at 14% per annum and will mature on December 27, 2018 but has been extended several times, and the latest is valid to September 8, 2020.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 11 April 2018, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2019. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 12 September 2020.

On April 11, 2018, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate 12% per annum and will mature on April 11, 2019. This facility has been extended several times, and the latest is valid until September 12, 2020.

Pada tanggal 12 Agustus 2019, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2020.

On August 12, 2019, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate 12% per annum and will mature on August 12, 2020.

Pada tanggal 30 Agustus 2019, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2020.

On August 30, 2019, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate at 12% per annum and will mature on August 30, 2020.

Pada beberapa tanggal di 2020, Perusahaan telah melunasi pinjamannya kepada PT Anugerah Utama Multifinance.

On several dates in 2020, the Company has settled its loan to PT Anugerah Utama Multifinance.

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 4.333.931.695 dan Rp 5.395.200.305 di tahun 2020 dan 2019.

Interest expense on this facility amounted to Rp 4,333,931,695 and Rp 5,395,200,305 in 2020 and 2019, respectively.

Pinjaman Jangka Panjang

Long-term Loans

	2020	2019	
Jumlah Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (USD 18.499.506 tahun 2020 dan 2019)	260.935.627.167	257.161.727.906	Total Export Working Capital Credit Facility (US\$ 18,499,506 in 2020 and 2019)
Jumlah Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (USD 39.252.638 tahun 2020 dan 2019) (Catatan 39)	55.365.865.652	545.651.118.352	Total Export Investment Credit Facility (US\$ 39,252,638 in 2020 and 2019) (Note 39)
Jumlah	316.301.492.819	802.812.846.258	Total
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	814.594.283.690	802.812.846.255	Long-term portion
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.982.859.642)	(3.262.830.635)	Unamortized provision fee and transaction costs
Bagian jangka panjang - bersih	811.611.424.048	799.550.015.620	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun Dolar Amerika Serikat	6,50%	6,50% - 6,70%	Interest rates per annum U.S. Dollar

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, CORII, entitas anak, menerima Fasilitas dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 18.500.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5,0% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja CORII, termasuk untuk membiayai kebutuhan *trade finance* CORII. Pada tanggal 23 Februari 2018 fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Februari 2020.

Pada tanggal 6 September 2018, Indonesia Eximbank telah melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 6,1% per tahun. Kemudian pada tanggal 22 Februari 2019, Indonesia Eximbank kembali melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 6,3% per tahun.

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan fasilitas KMKE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun, dan menjadi pinjaman *non-revolving*. Fasilitas ini dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

CORII mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KMKE atas tunggakan bunga dan denda dari fasilitas KMKE sampai dengan penandatanganan akta addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini sebesar USD 416.610 (ekuivalen masing-masing sebesar Rp 5.876.290.538 dan Rp 5.791.302.000), yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 19).

Export Working Capital Credit Facility (KMKE)

On February 23, 2016, CORII, a subsidiary, received an Export Working Capital Credit Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 18,500,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.0% per annum. This facility is used to finance CORII's working capital, include to finance the trade finance of CORII. On February 23, 2018 this facility has been extended until February 23, 2020.

On September 6, 2018, Indonesia Eximbank has adjusted the interest rate to 6.1% per annum. Then on February 22, 2019, Indonesia Eximbank has adjusted the interest rate to 6.3% per annum.

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension KMKE loan facilities with the same maximum loanable amount, with interest rate of 6.5% per annum, and become a non-revolving loan. This facility will be paid with starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

CORII received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* facility (PKJT)-KMKE over interest and fine of KMKE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is non-revolving, non-interest bearing, and will be paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2020 and 2019, this facility amounting to US\$ 416,610 (equivalent to Rp 5,876,290,538 and Rp 5,791,302,000, respectively), was recorded in Accrued Expenses account (Note 19).

CORII juga mendapatkan fasilitas Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KMKE atas bunga pinjaman sebesar 3,25% dari fasilitas KMKE, terhitung dari penandatanganan akta addendum perjanjian kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini sebesar USD 666.368 dan USD 55.113 (ekuivalen Rp 9.399.115.985 dan Rp 766.127.342), yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 19).

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 15.699.432.367 dan Rp 17.024.769.539 di tahun 2020 dan 2019.

Fasilitas diatas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari Macrolink International Mining Ltd. dan Perusahaan serta fidusia atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan (Catatan 5, 7 dan 11).

Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima fasilitas KIE dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 40.000.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai *Ferro Nickel Smelter* dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 MT per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.

Pada tanggal 6 September 2018, Indonesia Eximbank telah melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 6,5% per tahun dan menyetujui perpanjangan jatuh tempo menjadi 23 Agustus 2025. Kemudian pada tanggal 22 Februari 2019, Indonesia Eximbank kembali melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 6,7% per tahun.

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan Fasilitas KIE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun. Fasilitas *non-revolving* ini akan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan.

CORII also received *Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* facility (PKBJT)-KMKE over interest amounting to 3.25% of KMKE facility, started from signing of addendum certificates credit agreement until December 31, 2020. This facility is non-revolving, non-interest bearing and will be paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2020 and 2019, this facility amounted to US\$ 666,368 and US\$ 55,113 (equivalent to Rp 9,399,115,985 and Rp 766,127,342, respectively), was recorded in Accrued Expenses account (Note 19).

Interest expense on this facility amounted to Rp 15,699,432,367 and Rp 17,024,769,539 in 2020 and 2019, respectively.

The above mentioned facility is secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from Macrolink International Mining Ltd. and the Company, and fiduciary lien on machinery, equipment, accounts receivable and inventories (Notes 5, 7 and 11).

Export Investment Credit Facility (KIE)

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received an KIE facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 40,000,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.5% per annum. This facility is used to finance *Ferro Nickel Smelter* with a production capacity of 100,000 MT per annum and will mature on February 23, 2023.

On September 6, 2018, Indonesia Eximbank has adjusted the interest rate to 6.5% per annum and has approved to extend the maturity date to August 23, 2025. Further, on February 22, 2019, Indonesia Eximbank has adjusted the interest rate to 6.7% per annum.

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension KIE loan facilities with the same maximum loanable amount, and with interest rate of 6.5% per annum. This non-revolving facility is being paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement.

CORII mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KIE atas tunggakan bunga dan denda dari fasilitas KIE sampai dengan penandatanganan akta addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini sebesar USD 1.218.132 (ekuivalen Rp 17.181.750.873 dan Rp 16.933.251.959), yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 19).

CORII juga mendapatkan fasilitas penangguhan pembayaran kewajiban belum jatuh tempo (PKBJT)-KIE atas bunga pinjaman sebesar 3,25% dari fasilitas KIE, terhitung dari penandatanganan akta addendum perjanjian kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini sebesar USD 1.413.913 dan USD 116.940 (ekuivalen Rp 19.943.238.916 dan Rp 1.625.585.025), yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 19).

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 38.024.698.309 dan Rp 34.653.732.733 di tahun 2020 dan 2019.

Fasilitas diatas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari Macrolink International Mining Ltd. dan Perusahaan serta fidusia atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan (Catatan 5, 7 dan 11).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, CORII diwajibkan antara lain memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya penggabungan usaha, akuisisi, utang, penjualan aset tetap, investasi, reorganisasi dan menjaga rasio keuangan tertentu yang tercantum dalam perjanjian. Pada tanggal 19 November 2019 Indonesia Eximbank memberikan *waiver* untuk pemenuhan rasio-rasio sampai dengan tahun 2020 dan meminta *mandatory payment* sebesar 50% dari nilai kas dan bank CORII pada laporan keuangan tahunan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, CORII telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan persyaratan pinjaman.

CORII received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* (PKJT)-KIE over interest and fine of KIE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is non-revolving, non-interest bearing, and will be paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2020 and 2019, this facility amounting to US\$ 1,218,132 (equivalent to Rp 17,181,750,873 and Rp 16,933,251,959, respectively), was recorded in Accrued Expenses account (Note 19).

CORII also received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* (PKBJT)-KIE over interest of 3.25% of KIE facility, started from signing of addendum certificates credit agreement until December 31, 2020. This facility is non-revolving, non-interest bearing and will be paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2020 and 2019, this facility amounting to US\$ 1,413,913 and US\$ 116,940 (equivalent to Rp 19,943,238,916 and Rp 1,625,585,025, respectively), was recorded in Accrued Expenses account (Note 19).

Interest expense on this facility amounted to Rp 38,024,698,309 and Rp 34,653,732,733 2020 and 2019, respectively.

The above mentioned facilities are secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from Macrolink International Mining Ltd. and the Company, and fiduciary lien on machinery, equipment, accounts receivable and inventories (Notes 5, 7 and 11).

In relation to the above credit facilities, CORII is required, among others, to fulfill certain covenants concerning merger, acquisitions, incurrence of indebtedness, sale of property and equipment, investments, reorganization and maintain certain financial ratios as stated in the agreements. On November 19, 2019 Indonesia Eximbank giving waiver for fulfilling ratios until 2020, and requesting mandatory payment amounting 50% of CORII cash and bank in annually financial report.

As of December 31, 2020 and 2019, CORII has complied with the required financial ratios and loan covenants.

24. Pengukuran Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

24. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga:				
Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	550.675.796.938	-	553.658.656.523	-
31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga:				
Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	542.388.287.717	-	545.651.118.352	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Kepentingan Non-Pengendali

	2020	2019
a. Ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	26.485.467.416	137.362.028.937
PT Mega Buana Resources	(52.374.963)	(52.015.733)
PT Mulia Pacific Resources	(13.243.590)	(6.791.616)
Jumlah	26.419.848.863	137.303.221.588
b. Rugi komprehensif entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	(110.876.561.521)	(61.384.136.191)
PT Mega Buana Resources	(359.230)	(2.389.374)
PT Mulia Pacific Resources	(6.451.974)	(1.131.637)
Jumlah	(110.883.372.725)	(61.387.657.202)

25. Non-Controlling Interest

a. Distributable equity of subsidiaries to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	
PT Mega Buana Resources	
PT Mulia Pacific Resources	
Total	
b. Distributable comprehensive loss of subsidiaries to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	
PT Mega Buana Resources	
PT Mulia Pacific Resources	
Total	

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

26. Capital Stock

The share ownership in the Company in accordance with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Sinartama Gunita, the Share Registration Bureau, follows:

Pemegang Saham/Stockholders	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	3.772.840.350	66,92	377.284.035.000
Lim Anthony (Komisaris Utama/ President Commissioner)	13.947.700	0,25	1.394.770.000
Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/ Finance Director)	13.010.600	0,23	1.301.060.000
Andi Jaya (Direktur/Director)	1.163.766	0,02	116.376.600
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	1.672.523.459	29,66	167.252.345.900
Jumlah saham beredar/Total outstanding shares	5.473.485.875	97,08	547.348.587.500
Saham treasuri/treasury stocks	164.760.725	2,92	16.476.072.500
Jumlah/Total	5.638.246.600	100,00	563.824.660.000

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham/Stockholders	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	4.106.642.050	72,84	410.664.205.000
Johnny N. Wiraatmadja (Komisaris Utama/ President Commissioner)	144.543.824	2,56	14.454.382.400
Kiki Hamidjaja (Direktur Utama/President Director)	142.399.972	2,53	14.239.997.200
Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/ Finance Director)	13.010.600	0,23	1.301.060.000
Andi Jaya (Direktur/Director)	1.163.766	0,02	116.376.600
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	1.065.725.663	18,90	106.572.566.300
Jumlah saham beredar/Total outstanding shares	5.473.485.875	97,08	547.348.587.500
Saham treasuri/treasury stocks	164.760.725	2,92	16.476.072.500
Jumlah/Total	5.638.246.600	100,00	563.824.660.000

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of total equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	2020	2019	
Jumlah utang dan pinjaman	816.550.448.081	878.088.515.439	Total loans
Kas dan setara kas	(41.909.593.500)	(23.821.966.192)	Cash and cash equivalents
Jumlah utang - bersih	774.640.854.581	854.266.549.247	Net debt
Jumlah ekuitas	698.850.377.005	975.428.920.721	Total equity
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	111%	88%	Net debt to equity ratio

27. Tambahan Modal Disetor

27. Additional Paid-In Capital

	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	516.271.475.539	Balance as of January 1, 2015
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	1.157.690.250	Additional paid-in capital from exercised warrants
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	517.429.165.789	Balance as of December 31, 2020 and 2019

28. Cadangan Umum

28. General Reserve

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan feronikel dan bijih nikel di tahun 2020 dan 2019.

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	2020	2019
a. Berdasarkan Pelanggan		
Ekspor - pihak ketiga:		
Fujian Xingda Import & Export Trading CO.,LTD	728.377.248.385	-
Shanghai Baoshuo Industrial Group CO.,LTD	214.273.512.256	-
Minmetals North-Europe AB	130.451.680.525	-
Five Star General Resources Co., Ltd	-	400.862.196.902
China National Materials Industry Import and Export Corporation	-	146.971.864.988
Lokal - pihak ketiga		
PT Megah Surya Pertiwi	68.582.583.042	-
Jumlah	1.141.685.024.208	547.834.061.890
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	68.582.583.042	-
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	130.451.680.525	547.834.061.890
China Renminbi	942.650.760.641	-
Jumlah	1.141.685.024.208	547.834.061.890

29. Sales

This account represents ferro nickel and nickel ore sales in 2020 and 2019.

The details of sales by customer follows:

a. By Customer
Export - third parties:
Fujian Xingda Import & Export Trading CO.,LTD
Shanghai Baoshuo Industrial Group CO.,LTD
Minmetals North-Europe AB
Five Star General Resources Co., Ltd
China National Materials Industry Import and Export Corporation
Local - third parties:
PT Megah Surya Pertiwi
Total
b. By Currency
Rupiah
Foreign Currencies
U.S. Dollar
China Renminbi
Total

30. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok penjualan dari penjualan feronikel dan bijih nikel.

	2020	2019
Pemakaian bahan baku	873.638.247.587	11.174.331.227
Upah langsung	99.086.180.488	13.911.127.371
Beban produksi tidak langsung	304.114.671.614	184.747.045.890
Jumlah biaya produksi	1.276.839.099.689	209.832.504.488
Barang dalam proses		
Awal tahun	4.254.861.306	32.160.990.103
Penghapusan	-	(25.179.519.411)
Akhir tahun	3.362.514.857	(4.254.861.306)
Harga pokok produksi	1.284.456.475.852	212.559.113.874
Barang jadi		
Awal tahun	119.042.925.322	222.489.294.378
Akhir tahun	(197.837.608.376)	(119.042.925.322)
Beban pokok penjualan	1.205.661.792.798	316.005.482.930

30. Cost of Goods Sold

This account represents cost of goods sold from the sale of ferro nickel and nickel ore.

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Work in process
At beginning of the year
Write off
At end of the year
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of the year
At end of the year
Cost of Goods Sold

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat pembelian ke pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2020 dan 2019.

There are no purchases from certain parties which excluded 10% of total sales in 2020 and 2019.

31. Beban Usaha

31. Operating Expenses

	2020	2019	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Pengangkutan penjualan	4.103.609.773	38.638.551.149	Freight
Bongkar muat	327.600.000	185.911.778	Freight forwarding
Asuransi	22.305.520	-	Insurance
Biaya ekspor barang	-	35.641.932.000	Export charges
Jumlah	<u>4.453.515.293</u>	<u>74.466.394.927</u>	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	21.833.456.050	38.086.503.908	Salaries and employee benefits
Perijinan	5.313.713.489	4.415.853.709	Licenses
Penyusutan (Catatan 11)	4.532.175.982	5.124.693.121	Depreciation (Note 11)
Kantor	3.991.537.401	4.469.884.379	Office expenses
Sewa	3.326.640.700	3.528.858.213	Rent
Pajak	3.320.492.271	1.232.992.573	Taxes
Honorarium tenaga ahli	2.288.120.000	3.159.199.216	Professional fees
Asuransi	1.941.663.907	1.879.238.066	Insurance
Transportasi	1.387.774.451	3.789.679.862	Transportation
Pemeliharaan dan perawatan	1.365.135.702	1.313.272.293	Repairs and maintenance
Sumbangan dan jamuan	1.194.017.387	264.664.920	Donation and entertainment
Kepedulian masyarakat	893.363.000	313.486.640	Corporate social responsibility
Listrik, air dan telepon	805.834.024	1.123.527.644	Electricity, water and telephone
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	486.647.487	40.522.142	Long-term employee benefits (Note 32)
Provisi untuk penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	410.688.730	-	Provision for impairment of trade receivable (Note 5)
Lain-lain	<u>1.043.455.009</u>	<u>1.240.287.711</u>	Others
Jumlah	<u>54.134.715.590</u>	<u>69.982.664.397</u>	Total

32. Imbalan Kerja Jangka Panjang

32. Long-term Employee Benefits

Grup membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 6 Mei 2021.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated May 6, 2021.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebanyak 92 karyawan dan 89 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

The number of eligible employees totaled to 92 employees and 89 employees for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2020	2019	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.572.671.704	2.643.259.208	Current service costs
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	(1.417.435.457)	(2.993.712.313)	Past service cost and loss from settlements
Biaya bunga neto	331.411.240	390.975.247	Net interest cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	486.647.487	40.522.142	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	911.612.842	619.401.889	Actuarial loss (gain) arising from changes in actuarial assumptions
Jumlah	1.398.260.329	659.924.031	Total

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian, dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 31).

The current service cost, past service cost and gain (loss) from settlement, and net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 31) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	11.073.334.195	10.822.234.514	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.572.671.704	2.643.259.208	Current service costs
Biaya bunga	331.411.240	390.975.247	Interest cost
Kerugian pengukuran kembali			Remeasurement losses
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	911.612.842	619.401.889	Actuarial loss arising from changes in actuarial assumptions
Biaya jasa lalu termasuk keuntungan dari penyelesaian	(1.417.435.457)	(2.993.712.313)	Past service cost, including gains on curtailments
Pembayaran imbalan	(31.520.000)	(408.824.350)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	12.440.074.524	11.073.334.195	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,75%	8,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Annual salary growth rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI4	100% TMI3	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2020 and 2019 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2020			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	607.152.917	(697.083.395) Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	(694.986.788)	617.081.350 Salary growth rate
2019			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(377.067.359)	432.318.968 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	436.384.215	(387.319.042) Salary growth rate

33. Perpajakan

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

33. Taxes

Tax expense (benefit) consists of:

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Kini	1.338.118.320	4.829.097.750	Current
Tangguhan	(327.820.039)	302.278.038	Deferred
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	1.185.190.380	5.531.887.500	Current
Tangguhan	(19.214.044.482)	(42.623.556.100)	Deferred
Jumlah	(17.018.555.821)	(31.960.292.812)	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan rugi omprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(292.866.041.520)	(132.890.144.572)
Rugi sebelum pajak entitas anak	(290.863.183.383)	(150.133.224.119)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(2.022.858.137)	17.243.079.547
Perbedaan temporer:		
Penurunan nilai piutang	6.307.388.297	-
Imbalan kerja jangka panjang	83.977.806	884.461.801
Jumlah perbedaan temporer	6.391.366.103	884.461.801
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	1.918.003.152	1.376.430.097
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(204.154.575)	(187.580.413)
Jumlah perbedaan tetap	1.713.848.577	1.188.849.684
Laba kena pajak Perusahaan	6.082.356.543	19.316.391.032

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss and accumulated fiscal losses follows:

Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Loss before tax of the subsidiaries
Profit (loss) before tax of the Company
Temporary differences:
 Provision for impairment
 Long-term employee benefits
Total temporary differences
Permanent differences:
 Nondeductible expense - net interest income already subjected to final tax
Total permanent differences
Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2020	2019
Beban pajak kini		
Perusahaan	1.338.118.320	4.829.097.750
Entitas anak	1.185.190.380	5.531.887.500
Jumlah beban pajak kini	2.523.308.700	10.360.985.250
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	1.117.257.116	4.804.916.049
Entitas anak	1.128.305.250	5.116.367.735
Jumlah	2.245.562.366	9.921.283.784
Utang pajak kini	277.746.334	439.701.466
Rincian utang pajak kini		
Perusahaan	220.861.204	24.181.701
Entitas anak	56.885.130	415.519.765
Jumlah	277.746.334	439.701.466
Jumlah utang pajak kini (Catatan 18)	277.746.334	439.701.466

Current tax expense
The Company
Subsidiaries
Total current tax expense
Less prepaid income taxes
The Company
Subsidiaries
Subtotal
Current tax payable
Details of current tax payable
The Company
Subsidiaries
Subtotal
Total current tax payable (Note 18)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	2020				31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes tax rate		
PT Central Omega Resources Tbk						PT Central Omega Resources Tbk
Imbalan kerja jangka panjang	1.751.060.916	71.066.681	25.588.444	(2.519.334)	1.845.196.707	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	15.710.097.710	448.494.341	-	(189.221.649)	15.969.370.402	Allowance for impairment
PT Mulia Pacific Resources						PT Mulia Pacific Resources
Imbalan kerja jangka panjang	184.531.924	25.376.903	7.707.952	(5.702.488)	211.914.291	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	1.947.343	-	(233.681)	1.713.662	
PT Itamatra Nusantara						PT Itamatra Nusantara
Imbalan kerja jangka panjang	80.494.809	38.499.655	6.384.393	(4.619.960)	120.758.897	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	318.756.303	-	-	-	318.756.303	Decline in value of inventories
PT Bumi Konawe Abadi						PT Bumi Konawe Abadi
Rugi fiskal	3.756.392.875	(3.756.392.876)	-	-	-	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	119.934.259	60.808.271	26.313.211	(7.296.954)	198.758.747	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	189.604.264	-	(22.752.512)	166.851.752	Allowance for impairment
PT COR Industri Indonesia						PT COR Industri Indonesia
Rugi fiskal	101.424.885.746	31.729.220.330	-	(6.974.373.148)	124.173.732.927	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	632.311.639	(41.846.896)	134.560.825	(5.709.393)	719.316.175	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.368.562)	-	884.227	(6.484.335)	Allowance for impairment
Jumlah	123.978.466.183	28.753.409.454	200.554.825	(9.211.544.933)	143.720.685.529	Total

	2019				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
PT Central Omega Resources Tbk						PT Central Omega Resources Tbk
Imbalan kerja jangka panjang	1.395.075.551	221.115.450	134.869.915		1.751.060.916	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	15.233.491.199	(523.393.489)	-		15.710.097.710	Allowance for impairment
PT Mulia Pacific Resources						PT Mulia Pacific Resources
Rugi fiskal	4.630.136.145	(4.630.136.145)	-		-	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	73.322.906	73.239.790	37.969.228		184.531.924	Long-term employee benefits
PT Itamatra Nusantara						PT Itamatra Nusantara
Imbalan kerja jangka panjang	52.712.572	40.409.272	(12.627.035)		80.494.809	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	318.756.303	-	-		318.756.303	Decline in value of inventories
PT Bumi Konawe Abadi						PT Bumi Konawe Abadi
Rugi fiskal	7.064.502.994	(3.308.110.118)	-		3.756.392.876	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	96.223.257	23.711.002	-		119.934.259	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	378.081.777	(378.081.777)	-		-	Allowance for impairment
PT COR Industri Indonesia						PT COR Industri Indonesia
Rugi fiskal	50.171.810.606	51.253.075.140	-		101.424.885.746	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	1.088.224.342	(450.551.067)	(5.361.636)		632.311.639	Long-term employee benefits
Jumlah	81.502.337.652	42.321.278.058	154.850.472		123.978.466.183	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(292.886.041.520)	(132.890.144.572)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Rugi sebelum pajak entitas anak	(290.863.183.383)	(150.133.224.119)	Loss before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(2.022.858.137)	17.243.079.547	Profit (loss) before tax of the Company
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	(505.714.534)	4.310.769.750	Tax Expense at effective tax rate
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	60.685.741	-	Adjustment due to changes in tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	421.960.578	344.107.663	Nondeductible expenses - net
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(44.914.007)	(46.895.103)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	377.046.571	297.212.560	Total permanent differences
Penyesuaian pajak tangguhan	1.078.280.504	523.393.478	Adjustment on deferred tax
Beban (penghasilan) pajak Perusahaan	1.010.298.282	5.131.375.788	Tax expense (benefit) The Company
Entitas anak	(18.028.854.103)	(37.091.668.600)	Subsidiaries
Jumlah penghasilan pajak	(17.018.555.821)	(31.960.292.812)	Total tax benefit

Manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal karena adanya ketidakpastian atas realisasi aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

Management does not recognize deferred tax assets on tax loss due to uncertainty over the realization of these deferred tax assets in the future.

34. Rugi Per Saham

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2020	2019
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	5.473.485.875	5.473.485.875
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	(165.174.966.701)	(39.535.771.487)
Rugi per saham dasar	(30,18)	(7,22)

34. Loss Per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share

Net loss attributable to owners of the Company (in Rp)

Basic loss per share

35. Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Jinsheng Mining (JM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk adalah perusahaan yang secara tidak langsung berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan.
- PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) merupakan ventura bersama milik Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	2020	2019	2020	2019
			%	%
Kas dan setara kas				
PT Bank China				
Construction Bank				
Indonesia Tbk	8.288.188.855	3.737.464.768	0,34	0,14

35. Nature of Relationships and Transaction with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Jinsheng Mining (JM) is the majority stockholder of the Company.
- PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk is a company which is indirectly under the same control with the Company.
- PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) is a joint venture of the Company.

Transactions with Related Parties

- In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

Cash and cash equivalents
PT Bank China
Construction Bank
International Tbk

- b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan komisaris lainnya adalah sebagai berikut:

		2020			
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
		%		%	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	52%	4.897.357.320	40%	1.226.500.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	48%	4.603.817.314	60%	1.872.200.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	9.501.174.634	100%	3.098.700.000	Total

		2019			
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
		%		%	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	61%	5.805.909.320	40%	1.144.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	39%	3.645.469.580	80%	1.726.725.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	9.451.378.900	100%	2.870.725.000	Total

- b. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

- c. Pada tahun 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah melakukan pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.171.613 m² sebesar Rp 37.893.934.200 dari JM yang dilakukan sehubungan dengan pembangunan smelter yang dimiliki oleh CORII (Catatan 8).

- d. Berdasarkan Akta Perjanjian No. 11 tanggal 10 Mei 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah menerima pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.309.400 m² dari MOA (Catatan 20).

- c. In 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, made an advance payment for purchase of land with an area of 1,171,613 m² Rp 37,893,934,200 from JM in relation to the construction of the smelter owned by CORII (Note 8).

- d. Based on Deed of Agreement No. 11 dated May 10, 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, has received advanced payment for purchase of land with an area of 1,309,400 m² from MOA (Note 20).

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about counterparty default rates:

	2020	2019	
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	27.250.483.139	6.117.139.452	Total unimpaired trade accounts receivable
Jumlah piutang usaha yang mengalami penurunan nilai	51.325.155.439	50.178.075.471	Total impaired trade accounts receivable
Jumlah	78.575.638.578	56.295.214.923	Total

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019.

	2020	2019	
Kas dan setara kas	41.909.593.500	23.821.966.192	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	27.250.483.139	6.117.139.452	Trade accounts receivable - Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.030.084.317	11.323.888.578	Other accounts receivable - Third parties
Jumlah	73.190.160.956	41.262.994.222	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019.

	31 Desember/December 31, 2020						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties	178.788.315.990	74.281.700.371	-	-	251.070.016.361	-	251.070.016.361
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	35.941.042.838	-	-	-	35.941.042.838	-	35.941.042.838
Beban akrual/Accrued expenses	68.417.220.518	-	-	-	68.417.220.518	-	68.417.220.518
Liabilitas sewa/Lease liabilities	4.939.024.033	-	-	-	4.939.024.033	-	4.939.024.033
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang/Long-term loan from a financial institution	-	4.595.365.220	114.164.374.505	695.834.543.907	814.594.283.633	(2.982.859.585)	811.611.424.048
Jumlah/Total	288.085.603.377	78.877.065.591	114.164.374.505	695.834.543.907	1.174.961.587.381	(2.982.859.585)	1.171.978.727.796

31 Desember/December 31, 2019							
≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek/Short-term loans from financial institutions	70.932.240.000	-	-	70.932.240.000	-	70.932.240.000	
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties	144.192.955.499	-	-	144.192.955.499	-	144.192.955.499	
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	35.175.245.923	-	-	35.175.245.923	-	35.175.245.923	
Beban akrual/Accrued expenses	59.147.031.585	-	-	59.147.031.585	-	59.147.031.585	
Liabilitas sewa/Lease liabilities	3.581.389.786	4.024.880.033	-	7.606.269.819	-	7.606.269.819	
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang/Long-term loan from a financial institution	-	6.663.344.227	75.464.380.405	720.685.121.623	802.812.846.255	(3.262.830.635)	799.550.015.620
Jumlah/Jumlah Total	313.028.662.793	10.688.224.260	75.464.380.405	720.685.121.623	1.119.866.569.061	(3.262.830.635)	1.116.603.758.446

37. Komitmen dan Kontinjensi

- a. Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT COR Industri Indonesia (CORII) dengan Cohesion Holding(s) Pte., Ltd. (Cohesion), pihak ketiga, untuk menjual dan menyerahkan 32.648 lembar saham CORII atau 5% kepemilikan saham kepada Cohesion dengan nilai nominal sebesar USD 2.500.000 atau setara dengan Rp 36.010.000.000. Jual beli saham tersebut akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) serta persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing (BKPM) Republik Indonesia.
- b. Pada tanggal 8 September 2019, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menandatangani Surat Perjanjian Kerja Sama dengan PT Inner Mongolia Shoufeng Industrial (IMSI), pihak ketiga, untuk melakukan operasional dan produksi dari mesin blast furnace di Morowali, Sulawesi Tengah, mesin milik CORII. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

38. Operasi Segmen

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia, sehingga Grup tidak menyajikan segmen operasi.

37. Commitments and Contingencies

- a. On July 2, 2018, the Company signed an Agreement for the Sale and Purchase of Shares of PT COR Industri Indonesia (CORII) with Cohesion Holding(s) Pte., Ltd., (Cohesion), a third party, to sell and hand over 32,648 shares of stock of CORII or equivalent to 5% ownership interest to Cohesion with a nominal value of US\$ 2,500,000 or equivalent to Rp 36,010,000,000. The share sale and purchase will be carried out after obtaining approval from the Ministry of Energy and Human Resources (ESDM) and approval from the Republic of Indonesia Foreign Investment Coordinating Board (BKPM).
- b. On September 8, 2019, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, signed a Cooperation Agreement with PT Inner Mongolia Shoufeng Industrial (IMSI), third party, to conduct the production and operation of blast furnace machine in Morowali, Center Sulawesi, owned by CORII. The term of the agreement is for three years. Other terms and requirements are stated in the agreement.

38. Operating Segment

The Group operates in only one business and geographical segment, nickel mining and processing in Indonesia, thus, disclosure of operating segment details is not necessary.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

39. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2020	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalent/ Equivalent
Aset			
Kas dan setara kas	US\$	203.326	2.867.910.170
	RMB	673.048	1.201.390.358
	HKD	3.999	7.961.432
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	-	-
	RMB	12.585.783	22.465.622.560
Jumlah		13.466.155	4.077.261.960
Liabilitas			
Utang usaha - pihak ketiga	RMB	98.121.349	175.148.608.853
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$	1.820.001	25.671.118.200
	RMB	-	-
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	US\$	57.752.144	814.594.283.890
Jumlah		157.693.495	1.015.412.010.743
Liabilitas Bersih		(144.227.339)	(1.011.334.748.783)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

40. Informasi Lainnya

Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 tahun 2014 (PM No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Di Dalam Negeri.

39. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2019	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalent/ Equivalent
Assets			
Cash and cash equivalents		199.010	2.766.438.010
		426.773	849.704.933
		4.376	7.812.035
Trade accounts receivable - third parties		440.050	6.117.139.452
		-	-
Total		1.070.209	9.741.094.430
Liabilities			
Trade payable - third parties			
Other accounts payable - third parties		1.819.974	25.299.458.574
		5.044.124	10.042.850.000
Long-term loan from a financial institution			
Total		57.752.144	802.812.846.255
		98.759.087	906.133.559.989
Net Liabilities		(97.688.878)	(896.392.465.559)

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

40. Other Information

Government Regulation No. 1 Year 2014

On January 11, 2014, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 Year 2014 (PP No. 1/2014) regarding Second Revision of Government Regulation No. 23 Year 2010 Regarding Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 1 Year 2014 (PM No. 1/2014) regarding Increase in Added Value of Mineral through Domestic Mineral Smelting.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014. Pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jendral atas nama Menteri.

Perusahaan telah membangun smelter guna mematuhi PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 tersebut.

Pembangunan smelter dengan total kapasitas 300.000 ton *Ferro Nickel* (FeNi) per tahun yang semula direncanakan dalam tiga tahap dipersingkat menjadi dua tahap, yakni:

- Tahap pertama di tahun 2017 dengan kapasitas 100.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Blast Furnace*.
- Tahap kedua mulai tahun 2021 dengan kapasitas 200.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Electric Furnace*.

Pembangunan smelter tahap pertama yang dilaksanakan oleh PT COR Industri Indonesia, entitas anak, bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development. Smelter tahap pertama telah berproduksi dan produknya telah dipasarkan secara ekspor.

Selain itu, manajemen juga berencana bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development dan pihak lainnya untuk membangun *Smelter Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel/tahun (setara dengan 200.000 FeNi per tahun) dengan total investasi diperkirakan sebesar USD 500 juta.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 tahun 2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

PP No. 1/2014 and PM No. 01/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014. The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The Company has been building smelter to comply with PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014.

The construction of the smelter with the total capacity of 300,000 tons *Ferro Nickel* (FeNi) per year which was originally planned in three phases is shortened into two phases:

- The first phase is in 2017 with capacity of 100,000 tons FeNi per year using *Blast Furnace* technology.
- The second phase will begin in 2021 with capacity of 200,000 tons FeNi per year using *Electric Furnace* technology.

The first phase of the smelter development is undertaken by PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, in cooperation with PT Macrolink Nickel Development. The first phase of the smelter have been used to conduct production and the products have been exported.

In addition, Company's management is also plan to working with PT Macrolink Nickel Development and other parties to build *Rotary Kiln Electric Furnace Smelter* (RKEF) with the total capacity of 20,000 tons Nickel/year (equivalent to 200,000 FeNi per year) with an estimated investment totalling to USD 500 million.

Government Regulation No. 1 Year 2017

On January 11, 2017, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 1 Year 2017 regarding Fourth Amendment of the Government Regulation No. 23 Year 2010 on the Business Activities Implementation of Mineral and Coal Mining.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 5 tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri, menyatakan bahwa Pemegang IUP Operasi Produksi nikel, IUPK Operasi Produksi nikel, IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian Nikel, dan pihak lain yang melakukan pengolahan dan/atau pemurnian nikel wajib memanfaatkan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari total kapasitas input fasilitas pengolahan dan pemurnian nikel yang dimiliki.

Dalam hal pemanfaatan bijih nikel dengan kadar <1,7% telah terpenuhi, Pemegang IUP Operasi Produksi Nikel dan IUPK Operasi Produksi nikel dapat melakukan penjualan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama 5 (lima) tahun sejak berlakunya Peraturan Menteri ini dengan ketentuan telah atau sedang membangun fasilitas pemurnian, baik secara sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain dan membayar bea keluar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri ESDM No. 25 tahun 2018 tentang Perusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara dimana dalam ketentuan ini dinyatakan bahwa ekspor bijih nikel dengan kadar Ni <1,7% hanya dapat dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah diatas, Grup dapat melakukan penjualan nikel apabila memenuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat pada peraturan tersebut.

Pada tanggal 30 Agustus 2017, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.17.0015 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 700.000 ton untuk periode sampai 21 Agustus 2018.

On January 11, 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 5 Year 2017 regarding Improving the Value Added Mineral through Processing and Refining Mineral Activities domestically, states that the holders of IUP of nickel Production Operation, IUPK of nickel Production Operation and IUP of nickel Production Operation Specially processing and/or refining, and other parties that perform processing and/or refining of nickel are required to utilize nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) at least 30% (thirty percent) of the total input capacity of owned nickel processing and refining facilities.

If the usage of nickel ore with content <1.7% meet the requirement, the holder of IUP of nickel Production Operation and IUPK of nickel Production Operation can sell nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) to overseas in a certain amount for the longest of 5 (five) years since the Regulation is effective under the condition have or are building refining facilities, either alone or in cooperation with other parties and pay duties in accordance with the provisions of the legislation.

On August 30, 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 11 Year 2019 regarding Second Amendment the Value Added Mineral through Processing of the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 Year 2018 of Mineral and Coal Mining Company wherein this regulation states that export approval for nickel ore with content <1.7% only period up to December 31, 2019.

With the above government regulation, the Group can sell nickel if it meets the provisions contained in the regulation.

On August 30, 2017, based on approval No. 03.PE-08.17.0015 from Directorate General of Foreign Trade, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 700,000 tons for the period up to August 21, 2018.

Pada tanggal 2 November 2017, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.17.0024 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 118.827 ton untuk periode sampai 18 September 2018.

Pada tanggal 5 November 2018, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.18.0032 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 118.827 ton untuk periode sampai 29 Oktober 2019.

Pada tanggal 15 Februari 2019, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.19.0005 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 700.000 ton untuk periode sampai 29 Oktober 2019.

Pada tanggal 23 Oktober 2019, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.19.0057 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 62.500 ton untuk periode sampai 31 Desember 2019.

Terkait dengan penerapan Peraturan Pemerintah tersebut di atas, manajemen Grup telah melakukan *re-engineering* mesin smelter guna meningkatkan efisiensi biaya produksi, meningkatkan kapasitas produksi untuk menambah kuota ekspor Grup, dan dengan demikian dapat meningkatkan penjualan bijih nikel dan feronikel.

Pada tahun 2020, setelah melakukan *re-engineering* mesin smelter, CORII, entitas anak, bekerja sama dengan IMSI (catatan 36d) untuk pengoperasian keempat mesin *blast furnace*. Selama tahun 2020 CORII telah melakukan penjualan kepada pihak ketiga sebesar CNY 499.501.674 (ekuivalen Rp 1.073.102.441.166).

On November 2, 2017, based on approval No. 03.PE-08.17.0024 from Directorate General of Foreign Trade, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 118,827 tons for the period up to September 18, 2018.

On November 5, 2018, based on approval No. 03.PE-08.18.0032 from Directorate General of Foreign Trade, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 118,827 tons for the period up to October 29, 2019.

On February 15, 2019, based on approval No. 03.PE-08.19.0005 from Directorate General of Foreign Trade, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 700,000 tons for the period up to October 29, 2019.

On October 23, 2019, based on approval No. 03.PE-08.19.0057 from Directorate General of Foreign Trade PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 62,500 tons for the period up to December 31, 2019.

Regarding the implementation of the Government Regulation above, the Group's management have done re-engineering the smelter machine to improve production cost efficiency, increase production capacity to increase the Group's export quota, and thereby increase sales of nickel and ferronickel.

In 2020, after re-engineering smelter machine, CORII, subsidiary, cooperate with IMSI (Note 36d) to operate four blast furnace. During 2020, CORII already sells to third party amounting CNY 499,501,674 (equivalent to Rp 1,073,102,441,166).

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

	2020	2019	
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	9.797.644.800	Acquisition of property and equipment through lease liabilities

42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

42. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	31 Desember/ December 31, 2020	
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek	70.932.230.000	(70.932.230.000) *)	-	-	-	Short-term loans from financial institutions
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	799.550.015.620	- *)	11.781.437.435	279.970.993	811.611.424.048	Long-term loans from financial institutions
Jumlah	870.482.245.620	(70.932.230.000)	11.781.437.435	279.970.993	811.611.424.048	Total

*) Arus kas dari pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term financial institutions make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

43. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

43. Economic Environment Uncertainty

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pertambangan di mana Grup beroperasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the mining industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

Menurut manajemen, sampai sejauh ini pandemi Covid-19 ini tidak berdampak signifikan terhadap operasional Grup.

Management believe, up until now Covid-19 pandemic has not significantly impact the Group operations.

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

44. Events after the Reporting Period

In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

45. Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi ("PSAK") Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No.72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73, Sewa

45. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations of PSAK ("ISAK")

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The adoption of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73, Leases

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

	2020	2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	23.617.931.588	1.095.190.535
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 18.969.685.617 dan 12.662.297.320 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	4.198.458.775	10.554.434.905
Uang muka	641.524.080	641.524.080
Pajak dibayar dimuka	16.751.712	-
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	16.311.231	32.343.058
Jumlah Aset Lancar	28.490.977.366	12.323.492.578
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang pihak berelasi	849.561.065.679	894.782.516.115
Aset pajak tangguhan	17.814.567.109	17.461.158.626
Investasi saham	233.522.000.000	207.404.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.596.161.128 dan Rp 13.801.903.203, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	1.922.054.994	2.339.845.519
Aset tidak lancar lain-lain	907.000.000	907.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.103.726.687.782	1.122.894.520.260
JUMLAH ASET	1.132.217.665.148	1.135.218.012.838

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents
Other accounts receivable
net of allowance for impairment of
Rp 18,969,685,617 and Rp 12,662,297,320
as of December 31, 2020 and 2019,
respectively
Advanced payments
Prepaid tax
Prepaid expenses and other current assets

Total Current Assets

NONCURRENT ASSETS

Due from related parties
Deferred tax assets
Investment in shares of stock
Property and equipment - net of
accumulated depreciation of
Rp 13,596,161,128 dan Rp 13,801,903,203
as of December 31, 2020 and 2019,
respectively
Other noncurrent assets

Total Noncurrent Assets

TOTAL ASSETS

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.194.397.126	2.194.397.126	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	585.385.578	313.803.199	Taxes payable
Beban akrual	551.576.770	700.774.770	Accrued expenses
Uang muka lain-lain	36.447.000.000	36.447.000.000	Other advances
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	109.823.922	209.141.901	Current portion of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.898.183.396	39.865.116.996	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Imbalan kerja jangka panjang	7.204.532.578	7.004.243.663	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	-	109.823.922	Long term liability - net of current portion: Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.204.532.578	7.114.067.585	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	47.102.715.974	46.979.184.581	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham	563.824.660.000	563.824.660.000	Issued and fully paid-up - 5.638,246,600 shares
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	517.429.165.789	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 164.760.725 saham	(49.428.217.500)	(49.428.217.500)	Treasury stocks - 164,760,725 shares
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	47.502.319.057	50.535.475.475	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(212.978.172)	(122.255.507)	Other equity component
Jumlah Ekuitas	1.085.114.949.174	1.088.238.828.257	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.132.217.665.148	1.135.218.012.838	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2020	2019	
PENJUALAN	219.419.180.409	398.266.389.955	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	197.579.855.793	362.414.834.774	COST OF SALES
LABA KOTOR	21.839.324.616	35.851.555.181	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	18.372.689.345	18.741.049.047	General and administrative
LABA USAHA	3.466.635.272	17.110.506.134	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan selisih kurs	179.977.692	202.365.174	Gain on foreign exchange
Pendapatan bunga	221.466.845	187.580.413	Interest income
Beban bunga	(33.176.099)	(34.103.707)	Interest expense
Beban administrasi bank	(10.373.531)	(223.268.651)	Bank administration charges
Penurunan nilai piutang	(6.307.388.298)	-	Receivable impairment
Lain-lain - bersih	459.999.983	180	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	(5.489.493.408)	132.573.409	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(2.022.858.137)	17.243.079.543	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - Bersih	1.010.298.281	5.131.375.788	TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN	(3.033.156.418)	12.111.703.755	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(116.311.109)	(539.479.681)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	25.588.444	134.869.915	Tax relating to items that will not be reclassified
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(90.722.665)	(404.609.746)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(3.123.879.083)	11.707.094.009	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components		
				Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Remeasurement of Long-term Employee Benefits Liability	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	38.423.771.720		282.354.240	1.076.531.734.249	Balance as of January 1, 2019
Rugi komprehensif	-	-	-	-	12.111.703.755		-	12.111.703.755	Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-		-	-	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-		(404.609.748)	(404.609.748)	Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	12.111.703.755		(404.609.748)	11.707.094.009	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	12.111.703.755		(404.609.748)	11.707.094.009	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	50.535.475.475		(122.255.807)	1.088.238.828.257	Balance as of December 31, 2019
Rugi komprehensif	-	-	-	-	(3.033.158.418)		-	(3.033.158.418)	Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-		-	-	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-		(80.722.665)	(80.722.665)	Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(3.033.158.418)		(80.722.665)	(3.123.878.083)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(3.033.158.418)		(80.722.665)	(3.123.878.083)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	47.502.319.057		(212.978.172)	1.085.114.949.174	Balance as of December 31, 2020

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	226.554.141.875	427.055.318.332	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(239.282.207.256)	(378.557.869.243)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(8.543.906.687)	(8.946.211.840)	Payments to employees
Pendapatan bunga	221.466.845	187.580.413	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(21.050.505.223)	39.738.817.662	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.420.650.000)	(444.149.000)	Acquisition of property and equipment
Penurunan / (kenaikan) piutang dari pihak berelasi	45.221.450.435	(39.585.969.178)	Increase / (decrease) in due from related parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas investasi	43.800.800.435	(40.030.118.178)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	(33.176.099)	(34.103.707)	Interest paid
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(209.141.901)	(310.954.293)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(242.318.000)	(345.058.000)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	22.507.977.212	(636.358.516)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.095.190.535	1.752.780.729	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	14.763.822	(21.231.678)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	23.617.931.568	1.095.190.535	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan Lainnya Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Parent Entity Other Supplementary Information
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan sebagai induk perusahaan mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Pada laporan keuangan tersendiri tersebut, Perusahaan mencatat investasi atas kepemilikan entitas anak dan ventura bersama dengan menggunakan harga perolehan. Entitas anak dan ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company as a parent entity prepared and presented separate financial statements as supplementary information to the consolidated financial statements. In these separate financial statements, the Company recorded its investments in shares of subsidiaries and joint venture at cost. The Company's subsidiaries and joint venture are as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili/ Country of Incorporation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				%		31 Desember/December 31	
				2020	2019	2020	2019
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:</u>							
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2011	99,99%	99,99%	15.062.641.858	268.951.749.046
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,60%	99,60%	1.276.118	14.088.922
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	99,00%	99,00%	87.154.639.264	117.250.799.369
PT Bumi Konawe Abadi (BKA)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	30,00%	30,00%	204.495.908.945	116.372.257.952
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	28,00%	24,00%	2.162.012.179.253	2.224.610.447.917
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:</u>							
PT Bumi Konawe Abadi (BKA) (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	69,80%	69,80%	204.495.908.945	116.372.257.952
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	0,99%	0,99%	87.154.639.264	117.250.799.369
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through BKA)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	30,00%	0,00%	2.162.012.179.253	2.224.610.447.917
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through MPR)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	31,00%	2.162.012.179.253	2.224.610.447.917
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through IMN)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	5,00%	2.162.012.179.253	2.224.610.447.917
